

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN
PERILAKU KEBERAGAMAAN MAHASISWA DI UIN
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

DESI MUSTIKARINI

NIM: 2003016044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Mustikarini
NIM 2003016044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN PERILAKU KEBERAGAMAAN MAHASISWA DI UIN WALISONGO SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 November 2023

Pembuat Pernyataan,



Desi Mustikarini
NIM: 2003016044

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Pemahaman Materi Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang**

Penulis : Desi Mustikarini

NIM : 2003016044

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

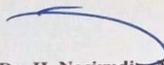
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

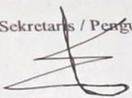
Semarang, 27 Desember 2023

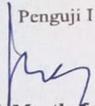
DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji

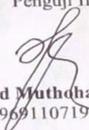
Sekretaris / Penguji


Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 196910121996031002


Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Ag.
NIP: 196906241999031002

Penguji I

Dr. H. Musthofa, M.Ag.
NIP: 197104031996031002



Penguji II

Ahmad Muthhar, M.Ag.
NIP: 196911071996031001

Pembimbing I


Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 196910121996031002

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 30 November 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

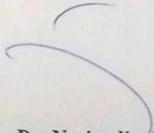
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA DI UIN WALISONGO SEMARANG**
Nama : Desi Mustikarini
NIM : 2003016044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 1969101229960301002

ABSTRAK

**Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK
DENGAN PERILAKU KEBERAGAMAAN MAHASISWA
DI UIN WALISONGO SEMARANG**

Penulis : Desi Mustikarini

NIM : 2003016044

Materi akhlak merupakan suatu disiplin ilmu yang yang harus ada dalam pendidikan karena dengan pendidikan akhlak yang baik maka akan menghasilkan perilaku keberagama yang baik pula. Karena sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang materi akhlak di UIN Walisongo Semarang. 2) Untuk mengetahui perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. 3) Menguji secara empiris hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode tes.

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada responden, instrumen tersebut harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen tes tentang pemahaman materi akhlak yang berjumlah 20 soal dan angket tentang perilaku keagamaan yang berjumlah 25 item soal, diperoleh 15 soal tes pemahaman materi akhlak dan 19 item soal angket tentang perilaku keagamaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari masing-masing variabel X (Pemahaman Materi Akhlak) 15 item soal dan variabel Y

(Perilaku Keagamaan) 19 item soal angket yang valid dan reliabel, instrumen tersebut kemudian disebarakan kepada mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *product moment*. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan dengan $df = N - nr = 50 - 2 = 48$ taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,278$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian $r_{xy} = 0,977$. Maka hasil perbandingan $r_{xy} = 0,977 > r_{tabel} = 0,278$ dan $r_{xy} = 0,977 > r_{tabel} = 0,361$, sehingga hipotesis yang diperoleh H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan 5% dan 1% keduanya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

Kata Kunci: Pemahaman Materi Akhlak, Perilaku Keagamaan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	h	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

او = au
 اي = ai

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, segala puji dan rasa syukur hanya untuk kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin kepada setiap hamba-Nya, serta yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya terutama kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang terang di dunia maupun di akhirat kelak dengan membacakan dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih terutama peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Mustopa, M.Ag, selaku Wali Dosen.

5. Bapak Dr. Nasirudin, M.Ag. selaku pembimbing yang telah bersedia meluagkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman.
7. Diri saya sendiri, karena telah bertahan sampai sejauh ini. Sudah bisa menjaga semangat dan mood untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Samad dan Ibu Sartin yang berkat do'a beliau peneliti diberikan kemudahan dan sekaligus sebagai penyemangat utama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara kandung saya satu-satunya, Mas Moh. Roni Faiszal, yang selalu memberikan do'a dan semangat.
10. Sahabat saya Intan, Arina dan Zahra yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama kuliah di UIN Walisongo Semarang ini.
11. Seluruh teman saya Prodi PAI angkatan 2020, khususnya PAI B, yang selalu memberikan do'a baik dan semangat.
12. Seluruh teman saya di IMPARA yang sudah memberikan banyak pengalaman, do'a baik dan semangat.
13. Teman kelas, kost dan KKN (Yuyu, Andini, Evi, Azizah, Salsa, Unsi, Tya, Nadia, Ela, Urfa, Hikmah dll.) yang telah memberikan do'a baik dan semangat.

Atas jasa-jasa mereka peneliti hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka diterima Allah SWT. dan mendapat pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, aamiin.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan dan manfaat penelitian	4
BAB II PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pemahaman Materi akhlak	6
2. Perilaku Keberagamaan.....	16
3. Hubungan Konsep Pemahaman Konsep Akhlak dengan Perilaku Keagamaan.....	25
B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Rumusan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik dan Pengumpulan Data	35
F. Teknik dan Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
DAFTAR LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Tes tentang Pemahaman Materi Akhlak
- Lampiran 2 Instrumen Angket Perilaku Keagamaan
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 4a Hasil Analisis Uji Coba Validitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak
- Lampiran 4b Perhitungan Validitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak
- Lampiran 6 Analisis Taraf Kesukaran
- Lampiran 7 Analisis Daya Beda Soal
- Lampiran 8a Hasil Analisis Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan
- Lampiran 8b Analisis Perhitungan Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa
- Lampiran 9 Analisis Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa
- Lampiran 10 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Data Tes tentang Pemahaman Materi Akhlak
- Lampiran 12 Hasil Data Angket tentang Perilaku Keagamaan Mahasiswa
- Lampiran 13a Uji Normalitas Variabel X
- Lampiran 13b Uji Normalitas Variabel Y
- Lampiran 14 Uji Linieritas Variabel X dan Y

Lampiran 15 Analisis Uji Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian
Tabel 3.2	Analisis Validitas Tes Pemahaman Materi Akhlak
Tabel 3.3	Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item
Tabel 3.4	Perhitungan Taraf Kesukaran Tes Pemahaman Materi Akhlak
Tabel 3.5	Kriterian Penafsiran Daya Beda Item
Tabel 3.6	Perhitungan Daya Beda Tes Pemahaman Materi Akhlak
Tabel 3.7	Analisis Validitas Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Materi Akhlak
Tabel 4.2	Kualitas Variabel X (Pemahaman Materi Akhlak)
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keagamaan Mahasiswa
Tabel 4.4	Kualitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan Mahasiswa)
Tabel 4.5	Klasifikasi nilai r_{xy}
Tabel 4.6	Interpretasi nilai r

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajak manusia agar senantiasa melakukan kebaikan dan kejujuran baik secara pribadi atau lewat institusi yang dibentuk seperti kajian-kajian keilmuan. Di samping itu usaha tersebut harus semakin baik dan akhirnya menuju kesempurnaan dengan selalu berusaha memperbaiki kinerja dan organisasinya. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Pada kenyataannya di Indonesia yang merupakan bangsa yang beragama, masyarakatnya belum bisa merefleksikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹ Setiap harinya media massa memberitakan korupsi, narkoba, perjudian, tawuran, pencurian, perampokan, dan tindak kriminal lain sebagainya. Tingkat penyimpangan sosial yang tinggi tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman materi akhlak.

Mahasiswa merupakan salah satu aset bangsa yang sangat berharga. Mahasiswa merupakan calon pemimpin dan calon penerus

¹Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 120.

bangsa. Dididik untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam berbagai bidang. Lalu bagaimana jika mahasiswa yang diharapkan menjadi calon pemimpin dan penerus bangsa ini menjadikan agama sebatas bahan untuk didiskusikan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah mahasiswa yang disiapkan menjadi guru Agama Islam. Namun, realita yang terjadi dalam dunia pendidikan kita lebih terfokus pada materi ajar karena berasumsi lumrahnya seseorang yang memiliki pemahaman materi akhlak yang baik, ia cenderung akan senantiasa berperilaku sesuai dengan tuntutan Allah SWT. Sebaliknya, bagi seseorang yang memiliki pemahaman materi akhlak yang kurang baik, ia akan bersikap seenaknya sendiri.

Kondisi seperti ini pula yang peneliti temukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Meskipun hampir setiap hari selama perkuliahan mahasiswa disuguhkan dengan materi-materi tentang keagamaan, pada realitanya saat sudah memasuki waktu shalat banyak mahasiswa yang masih santai duduk-duduk di dalam kelas, kantin, atau taman kampus, tidak lebih baik juga para mahasiswi juga sering berkumpul untuk sekedar berghibah. Adapula mahasiswi yang menutup auratnya hanya ketika di kampus saja bahkan dengan tanpa malu mempublikasikan foto dirinya yang sedang tidak memakai jilbab di akun media sosialnya. Sering juga dijumpai mahasiswa dan mahasiswi berkata kasar, tidak jujur, dan berpacaran.

Tetapi ada juga mahasiswa yang memiliki pemahaman materi akhlak yang biasa saja justru taat menjalankan ajaran agamanya, seperti

ada mahasiswa yang berlatar belakang SMA dan SMK yang pemahaman materi akhlaknya minim tetapi ia taat menjalankan agama, terkadang berbanding dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama yang baik. Oleh sebab itu untuk mengukur dan melihat suatu hal dapat menunjukkan perilaku beragama atau tidak, dapat dilihat dari karakteristik perilaku beragamanya.

Dari uraian di atas dapat ditarik hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan antara paham materi akhlak dengan perilaku keberagamaan mahasiswa.

B. Rumusan masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang?

2. Bagaimana perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa tentang materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang materi akhlak di UIN Walisongo Semarang
- b. Untuk mengetahui perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang
- c. Menguji secara empiris hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan pemahaman mahasiswa tentang materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa yang bermanfaat bagi guru ataupun dosen, khususnya untuk mata pelajaran PAI. Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang

pendidikan dan disiplin ilmu lainnya juga bagi mahasiswa pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

- b. Secara praktis, diharapkan dosen dapat memberikan dorongan kepada siswa agar termotivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang materi akhlak, sehingga dapat memperbaiki kualitas ibadah dalam diri siswa. Kiranya peneliti dapat memberikan sumbangan informasi kepada pihak guru ataupun dosen dan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

BAB II

PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN

A. Deskripsi Teori

1. Pemahaman Materi akhlak

a. Pengertian Pemahaman Materi Akhlak

Secara etimologi kata Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti benar atau memahami benar.² Pemahaman adalah proses, tindakan, cara memahami.³ Sedangkan materi merupakan segala sesuatu yang menjadi bahan yang akan dibicarakan, dipikirkan, dan diujikan dalam sebuah pembelajaran.⁴

Akhlaq dalam bahasa Arab semakna dengan karakter dalam bahasa Inggris. Perbedaannya terletak pada orientasinya akhlak lebih berorientasi pada nilai-nilai Islam, sementara karakter lebih memiliki makna universal, termasuk di dalamnya karakter yang didasari pada nilai-nilai spiritual Islam.⁵

²Peter Salim, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 1075.

³Sukardjo, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 34.

⁴Abd. Rahman BP. dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, (Vol. 2., No. 1, 2022), hlm. 3.

⁵Fihris, *Model Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Salafiyah*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 75.

Secara etimologi kata Akhlak berasal dari *khalaqa* dengan akar kata *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, dan adat. Dengan demikian secara kebahasaan akhlak bisa baik dan buruk tergantung pada tata nilai yang dijadikan landasan.⁶

Akhlak merupakan kata plural dari kata *khuluq*. Ibnu Miskawaih memberikan pengertian *khuluq* adalah peri keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan sebelumnya, atau bahasa lain terjadi secara reflek atau otomatis dan cepat.⁷

b. Jenis-Jenis Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Berikut penjelasannya:

1) Akhlak terpuji

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlak *mahmudah*. Akhlak terpuji juga disebut dengan akhlak mulia, atau *akhlaq al-munjiyat*.⁸ Akhlak terpuji merupakan kepribadian baik seseorang yang diwujudkan dalam ucapan dan tindakan yang menjadikan seseorang taat terhadap perintah Allah SWT. perintah untuk berakhlak baik terdapat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

⁶Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontesktual*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), hlm. 17.

⁷Ibnu Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq...*, hlm. 56.

⁸Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 5.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan teladan bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan orang yang mengingat Allah SWT pada hari kiamat.

Orang yang mempunyai akhlak mulia akan selalu berusaha melakukan perbuatan-perbuatan baik yang bermanfaat, dan akan meninggalkan perbuatan-perbuatan tercela yang merugikan. Islam menjadikan orang yang berakhlak mulia dengan pahala yang agung. Apabila seseorang mempunyai akhlak yang baik maka menandakan keimanannya sempurna. Dengan akhlak mulia dan ketakwaan seseorang akan terhantarkan dengan selamat menuju pintu gerbang surga.⁹

Akhak terpuji harus dimiliki oleh setiap orang. Akhak terpuji dapat diajarkan oleh siapa saja. Di sekolah guru bertanggung jawab dalam melatih peserta didik agar memiliki

⁹Abdul Mun'im Al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 261.

akhlak yang baik. Berikut bentuk-bentuk akhlak yang baik:

a) Bersifat sabar

Kesabaran dapat dibagi empat kategori yaitu sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban, sabar menanggung musibah atau cobaan, sabar menahan penganiayaan dari orang, sabar menanggung kemiskinan.

b) Bersifat benar

Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang karena beliau berjalan di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberitahukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang terjadi.

c) Memelihara amanah

Amanah menurut bahasa ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Betapa pentingnya sifat dan sikap amanah ini dipertahankan sebagai *akhlakul karimah* dalam masyarakat.

d) Bersifat adil

Seseorang mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya, itulah yang dinamakan tindakan adil.

Bersifat kasih

Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat bebas kasih dikembangkan secara wajar.

e) Menepati janji

Menunaikan dengan sempurna apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja yang telah disepakati.¹⁰

2) Akhlak tercela

Menurut Imam Ghazali, akhlak tercela dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawa manusia kepada kebinasaan dan kehancuran diri. Beberapa akhlak tercela yaitu:¹¹

a) Sifat dengki

Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

b) Sifat iri hati

Kata iri menurut bahasa artinya merasa kurang senang

¹⁰Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 41.

¹¹ Abdullah, *Studi Akhlak....*, hlm. 41.

melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan.

c) Sifat angkuh

Angkuh menganggap diri sendiri lebih kaya, lebih hebat, lebih pintar, lebih mulia dan lebih beruntung dari yang lain.

d) Sifat riya

Riya' yaitu beramal kebaikan karena didasarkan ingin mendapatkan pujian orang lain, agar dipercaya orang lain, agar dicintai orang lain.

c. Objek Materi Akhlak

Setiap ilmu memiliki objek atau ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup ini terdiri dari objek formal yang membahas tentang suatu benda atau zat yang menjadi pembahasan umum suatu ilmu. Dan objek material yang membahas sifat, keadaan atau perilaku tertentu dari suatu benda atau zat.¹²

Perbuatan yang menjadi objek kajian ilmu akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar, atas

¹²Miswar, dkk., *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 11.

dasar kemanusiaan sendiri (tidak terpaksa), perbuatan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh, bukan perbuatan yang berpura-pura.¹³

Adapun objek atau ruang lingkup akhlak terbagi dalam beberapa bagian yaitu:¹⁴

1) Akhlak terhadap Kholik

Allah SWT menciptakan manusia bukan untuk meramaikan dan menghiasi dunia saja, lebih dari itu Allah menciptakan manusia sebagai makhluk dan hambanya. Allah SWT adalah Al-Khaliq dan manusia adalah makhluk. Manusia wajib tunduk kepada peraturan Allah. Hal ini menunjukkan kepada sifat manusia sebagai hamba.

Bentuk akhlak kepada Allah adalah sebagai berikut:¹⁵

- a) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukan terhadap perintah Allah.
- b) Berdzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut

¹³Miswar, dkk., *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.14.

¹⁴Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), hlm. 37.

¹⁵Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 12.

maupun dalam hati. Berdzikir kepada Allah melahirkan ketenangan dan ketentraman hati.

- c) Berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasam dan ketidakmampuan manusia, sekaligus `pengakuan akan kamahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu.
- d) Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.
- e) Tawadhu' kepada Allah, yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah.

2) Akhlak terhadap Makhluk

Prinsip hidup dalam Islam termasuk kewajiban memperhatikan kehidupan antara sesama orang-orang beriman. Kedudukan seorang muslim dengan muslim lainnya adalah ibarat satu jasad, dimana satu anggota badan dengan anggota badam lainnya mempunyai hubungan yang erat. Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Akhlak kepada orang tua

Akhlak kepada orang tua adalah berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Berbuat baik kepada orang tua dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terimakasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, menaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.¹⁶

b) Akhlak kepada sesama muslim

Akhlak kepada sesama muslim adalah sikap atau perbuatan muslim yang satu terhadap muslim yang lainnya.

c) Akhlak kepada teman

Akhlak kepada teman adalah sikap atau perbuatan teman yang satu terhadap teman yang lainnya.

d) Akhlak kepada lingkungan

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup.¹⁷

d. Fungsi Pemahaman Materi Akhlak

¹⁶Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 14.

¹⁷Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 15.

Akhlik yang baik dari setiap manusia sangat diharapkan oleh semua orang. Sebab dengan akhlak yang mulia ini masing-masing anggota masyarakat akan dapat merasa hidup nyaman dan tentram, terhindar dari perasaan terganggu dan terancam.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa fungsi dan manfaat pelajarawan ilmu akhlak adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Ilmu akhlak dapat memenuhi rasa ingin tahu manusia tentang nilai-nilai kebaikan dan keburukan.
- 2) Ilmu akhlak dapat menjadi petunjuk atau memberi arah bagi manusia yang ingin berbuat baik
- 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran akhlak dapat menjadi sugesti atau mendorong jiwa manusia untuk melakukan kebaikan.

Adapun fungsi pengajaran akhlak adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Penanaman nilai dan ajaran agama Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Peneguhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. serta pengembangan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu

¹⁸Miswar, dkk., *Akhlik Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm.18.

¹⁹Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Madrasah Ibtidaiyah, 1999, hlm. 39.

dilaksanakan dalam keluarga.

- 3) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.

2. Perilaku Keberagama

a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Kaum psikoanalisis umumnya berpendapat, bahwa sebagian besar dari kehidupan individu adalah terdiri atas bagian yang tidak disadari (ketidaksadaran) dan hanya sebagian kecil saja yang berasal dari yang disadari oleh individu.

Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya, yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku adalah reaksi atau interaksi individu dengan rangsangan eksternal atau

internal.²⁰

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan perilaku atau tingkah laku merupakan perbuatan manusia yang tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya. Dari masalah tingkah laku atau pengertian tingkah laku di atas, kita simpulkan bahwa tingkah laku adalah suatu kegiatan yang timbul dari dalam diri kita karena ada tanggapan dari luar yang menghasilkan tingkah laku yang positif atau sebaliknya.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang, baik yang berupa tindakan atau ucapan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar.

Beragama berasal dari kata Agama. Menurut asal katanya, kata agama dalam bahasa sansekerta, terdiri dari kata “a” dan “gam”. “a” berarti “tidak” “gam” berarti “pergi”. Jadi kata agama artinya tidak pergi atau tetap, langgeng, diwariskan secara turun temurun.²¹ Makna agama adalah percaya pada kehendak Tuhan yanghidup selamanya, Tuhan yang mengatur jiwa dan alam semesta. Dalam pandangan fungsionalisme, agama (*religion* atau religi) adalah satu sistem yang kompleks

²⁰Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996), hlm. 24.

²¹Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 2.

yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan wujud yang bersifat ketuhanan.²²

Hal di atas sejalan dengan pendapat Stark dan Glock yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan keberagaman seseorang dapat memiliki arti yang beragam, seperti keanggotaan jemaat gereja, kepercayaan terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, melihat agama sebagai aturan dalam hidup serta melaksanakan ibadah dan tindakan-tindakan keagamaan yang menunjuk pada cara hidup yang saleh serta komitmennya terdapat agama.²³

Sebaliknya, hubungan manusia dengan Tuhan berupa berbagai respon emosional. Reaksi ini bisa berupa rasa takut yang ditemukan dalam agama-agama monoteistik. Bentuk-bentuk korespondensi tersebut melahirkan nilai-nilai yang mendasari tata cara hidup umat beragama. Agama diterima dan diinternalisasi oleh orang-orang. Praktik dan penghayatan keagamaan ini disebut religiusitas. Dalam keragamannya seseorang menemukan dimensi terdalam dari diri sendiri yang menyentuh emosi dan jiwa seseorang. Agama yang baik dengan demikian mengantarkan setiap individu untuk memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kuat dan

²²JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 428.

²³Dessy Syofiyanti, dkk., *Teori Psikologi Agama*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 142.

seimbang.

Oleh karena itu ada pendapat yang menyatakan bahwa perilaku beragama adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya yang maha kuasa.²⁴

Perilaku beragama merupakan segala bentuk perilaku yang bersifat dapat diamati yang didasarkan atas kesadaran adanya Tuhan Yang Maha Kuasa, dimana dengan kesadaran tersebut maka perilaku-perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan tuntutan Tuhan (agamanya).²⁵

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku beragama adalah segala tindakan atau tingkah laku maupundalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama Islam.

b. Jenis Perilaku Keagamaan

Dilihat secara sepintas, seorang individu menunjukkan persamaannya dengan individu yang lain, tetapi secara detail dapaat dikatakan hampir tidak ada dua individu yang identik atau tepat sama.²⁶

Ketika seseorang memperhatikan kondisi fisik orang lain, langsung mengenali dua atau lebih individu dengan

²⁴Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 76

²⁵Ika Puspitasari, *Kontruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), hlm. 6.

²⁶Abuddin Nata, *Psikoogi Pendidikan Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 331.

karakteristik yang sama, misalnya tinggi badan. Tetapi jika melihat lebih dekat, dapat melihat perbedaannya. Terlepas dari kenyataan bahwa seorang individu juga berbeda dalam kecerdasan, bakat, dan keterampilan sebagai hasil dari pembelajaran mereka, mereka juga berbeda dalam sikap, minat, perasaan, emosi, motivasi dan nilai, serta keterampilan dan kemampuan fisik dan sosial mereka.

Terbentuknya perilaku beragama ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi anak, kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan diajarkan. Adanya nilai-nilai agama yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan pembentukan perilakunya.²⁷

Kesadaran beragama mengkristal dalam diri orang yang beriman dan bertakwa dalam bentuk ketundukan kepada Allah berdasarkan keyakinan pribadi akan pentingnya seperangkat nilai. Karena kepatuhan, maka niat, perkataan, pikiran, tindakan, tindakan, dan tujuan sellu berusaha untuk tetap berada dalam kerangka nilai yang yakini.

Akhlik yang baik dapat pula diperoleh dengan memperhatikan orang-orang baik dan bergaul dengan mereka, secara alamiah manusia orang-orang baik dan bergaul dengan mereka, secara alamiah manusia itu meniru, tabiat seseorang

²⁷Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 69.

tanpa sadar bisa mendapat kebaikan dan keburukan dari tabiat orang lain. Interaksi edukatif antara individu dengan individu lainnya yang berdasarkan nilai-nilai Islami agar dalam masyarakat itu tercipta masyarakat yang berakhlakul karimah.²⁸

Dengan menciptakan suasana religius (keagamaan) di sekolah proses sosialisasi yang dilakukan siswa di sekolah akan dapat mewujudkan manusia yang menghayati dan mengamalkan agamanya, sehingga kelak apabila mereka terjun dalam masyarakat akan dapat mewujudkannya. Jadi, sekolah adalah pintu menuju hidup di masyarakat. Menurut Abdul Latief, internalisasi nilai lebih dominan dilakukan oleh pendidik di sekolah daripada pendidik di rumah (orang tua).²⁹

Menurut Anshari jenis perilaku agama ada tiga, yaitu:³⁰

1) *Credo* (Keyakinan)

Agama adalah sistem *credo* (tata keimanan atau tata keyakinan) terhadap adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia. *Credo* juga bisa disebut sebagai bagian dari agama yang paling mendasar berupa keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural, Dzat Yang Maha Mutlak di luar kehidupan manusia.³¹

²⁸M. Abdul Quasem, *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988), hlm. 94.

²⁹Abdul Latief, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung : PT. Reflika Aditama, 2009), hlm. 30.

³⁰Firmansyah, *Metoring Agama Islam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi Umum*, (Sumatra Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022), hlm. 146.

³¹Hatta dkk, *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI) Politeknik*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2013), hlm. 6.

2) *Ritus* (Ibadah)

Agama juga merupakan suatu sistem ritual (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak itu. *Ritus* juga bisa disebut sebagai tingkah laku dan perbuatan-perbuatan manusia dalam berhubungan dengan dzat yang diyakini sebagai konsekuensi dari keyakinan akan keberadaan Dzat Yang Maha Mutlak.³²

Ritual peribadatan dalam Islam dibagi menjadi dua, *mahdah* dan *ghair mahdah*. Yang dimaksud dengan ibadah *mahdah* adalah tata peribadatan yang menghubungkan antara hamba dengan Tuhannya secara langsung, sementara ibadah *ghair mahdah* adalah tata peribadatan yang menghubungkan antara hamba dengan Tuhannya secara tidak langsung.³³

Contoh keduanya adalah seperti ibadah shalat dan ibadah zakat. Ibadah shalat dilakukan hamba kepada Tuhannya tanpa perantara, sementara zakat adalah ibadah yang dilakukan antara hamba dengan Tuhannya melalui perantara hamba lainnya.³⁴

3) Akhlak (Norma)

Agama juga sebagai suatu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama

³²Hatta dkk, *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI) Politeknik*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2013), hlm. 6.

³³Mardani, *Serat Taswuf: Resepsi Islam dalam Nilai Etik Sunda*, (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2015), hlm. 97.

³⁴Phill dkk, *Meniti Kalam Kerukunan: Beberapa Istilah Kunci dalam Islam daan Kristen*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2010), hlm. 225.

manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya yang sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan tersebut

Aturan-aturan peribadatan tersebut mengandung unsur-unsur moral atau etika yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan peribadatan tersebut, karena jika tidak, proses peribadatan dianggap tidak sah atau tidak sempurna.³⁵

Indikator dari akhlak ini sendiri yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada dosen, akhlak kepada teman, dan akhlak kepada lingkungan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Banyak faktor yang diyakini mempengaruhi perilaku seseorang. Beberapa faktor ini datang dari luar, beberapa dari dalam.³⁶

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam individu. Secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan yang melahirkan perilaku keagamaan, antara lain: faktor hereditas (faktor keturunan), tingkat usia, kepribadian, dan

³⁵Muhammad Zaki Ibrahim, *Tasawuf Hitam Putih*, (Solo: Tiga Serangkai), hlm. 107.

³⁶Hikamudin Suyuti, *Ilmu Akhlak Tasawuf*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 29

kondisi kejiwaan seseorang.

2) Faktor eksternal

Manusia sering disebut dengan makhluk beragama. Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama, sehingga faktor eksternal, yaitu dari luar individu dapat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku keagamaan. Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh terhadap jiwa dan perilaku keagamaan dapat dilihat dari lingkungan tempat seseorang itu hidup.

Sedangkan menurut Sururin, faktor yang menghasilkan perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh sosial

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, seperti pendidikan orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

2) Pengalaman

Pada umumnya anggapan bahwa adanya suatu pengalaman tentang keindahan keselarasan, dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sifat keberagamaan.

3) Kebutuhan

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber

keyakinan agama adalah kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama.

Kebutuhan tersebut dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu kebutuhan terhadap keselamatan, kebutuhan terhadap cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan akan adanya kehidupan dan kematian.

4) Proses pemikiran

Manusia adalah makhluk berpikir, salah satu akibat dari pemikiran manusia bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterimakan keyakinan yang harus ditolak.

3. Hubungan antara Pemahaman Konsep Akhlak dengan Keberagamaan

Pemahaman mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari, sedangkan perilaku keberagamaan mengacu pada perbuatan atau tingkah laku yang dapat menghantarkan siswa berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur. Dengan kata lain, antara tingkat pengetahuan siswa yang mempelajari materi akhlak mempunyai hubungan yang erat yaitu pengetahuan mempengaruhi perilaku keberagamaan mahasiswa. Artinya orang akan tahu terlebih dahulu sebelum paham. Dan jika seseorang telah memahami sesuatu, maka secara otomatis orang tersebut telah mengetahui sesuatu belum tentu orang tersebut memahami sesuatu itu.

Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan sebelumnya, atau bahasa lain terjadi secara reflek atau otomatis dan cepat.³⁷

Sedangkan menurut jalaluddin, perilaku keberagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.³⁸

Menurut Glock dan Stark sebagaimana dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori dalam bukunya Psikologi Islam, terdapat lima dimensi keberagamaan, yaitu:³⁹

a. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan ini menunjukkan pada beberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat pokok.

b. Dimensi praktek agama

Dimensi ini menunjukkan seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diperintah dan dianjurkan oleh agamanya sebagai contoh pelaksanaan shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an.

³⁷Ibnu Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq...*, hlm.56

³⁸Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 213

³⁹Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 76

c. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang pelaku atau suatu kelompok keagamaan.

d. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan.

e. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi ini berefek dari ajaran agama pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari boleh dikatakan positif atau negatif.

Hakikatnya manusia harus memiliki akhlak yang mencerminkan nilai pribadi dan harga dirinya, bila sebaliknya maka akan hilang harga dirinya di hadapan Allah SWT. dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya penguasaan materi akhlak dalam membentuk perilaku keberagamaan mahasiswa.⁴⁰

Akhlak merupakan materi dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang utama yang harus ditanamkan kepada setiap mahasiswa, karena orang menilai bahwa keberhasilan pendidikan agama dapat dilihat dari akhlak bagaimana seseorang tersebut bersikap baik,

⁴⁰Imas Kurniasih dkk, *Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial*, Jurnal Al-Mau'izhoh, (Vol. 4, No. 2, 2022), hlm. 50.

sopan, santun dan tidak membuat masalah. Pembelajaran akhlak sendiri bertujuan untuk menumbuhkan pola perilaku anak dari segala aspek seperti spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasa.⁴¹

Dilihat dari uraian di atas jika seseorang memiliki pemahaman akhlak yang baik maka akan baik pula perilaku keagamaan yang ditunjukkan orang tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut dapat dilihat dari pengertian dimensi-dimensi perilaku keagamaan jika disandingkan dengan pengertian akhlak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan. Besar kecilnya tersebut tergantung pada tingkat pemahaman materi akhlak yang dimiliki mahasiswa terhadap peristiwa keagamaan. Jika pemahaman materi akhlak yang dimiliki mahasiswa terhadap peristiwa keagamaan baik, maka perilaku keberagamaan siswa terhadap akhlak seharusnya baik pula. Begitu juga sebaliknya, jika pemahaman materi akhlak yang dimiliki mahasiswa terhadap peristiwa keagamaan kurang baik, maka perilaku keberagamaan siswa terhadap akhlak kurang baik

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam hal ini, penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu

⁴¹Aulia Rahma Fitriani, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa*, JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, (Vol. 03, No. 2, 2022)

sebelumnya yang relevan sebagai rujukan, diantaranya adalah

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khanif Ulya Dzakki (103111047) yang berjudul “Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI di SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dan menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas XI di SMA Rifa’iyah Rowosari Kendal tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh dengan hasil pengujian hipotesis penelitian yang menunjukkan dengan $df = N - nr = 26 - 2 = 24$ taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,329$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,388$. Kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian yaitu $r_{xy} = 0,430$. Maka hasil perbandingannya $r_{xy} = 0,430 > r_{tabel} = 0,329$ dan $r_{xy} = 0,430 > r_{tabel} = 0,388$. Sehingga hipotesis yang diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riskha Umami Syayekti (11404050) yang berjudul “Hubungan Pemahaman Materi Aqidah Akhlak dengan Perilaku Ihsan pada Siswa Kelas IV MI Darul Muhtadhin Putat Purwodadi Grobogan Tahun Pelajaran 2005/2006. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dan menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara Pemahaman Aqidah Akhlak dengan Perilaku Ihsan pada Siswa Kelas

IV MI Darul Muhtadin Putat Purwodadi Grobogan Tahun Pelajaran 2005/2006. Hal ini ditunjukkan dengan $N=15$, r_{tabel} taraf 5% - 0,514 dari taraf 1% - 0,641 dan r_{xy} - 0,846. Karena r_{tabel} baik taraf 5% maupun 1% persen lebih kecil dibanding dengan r_{xy} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asih Wulansari (1603016065) yang berjudul Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dan menunjukkan adanya pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Hal ini ditunjukkan $t_{hitung}=2,524$ yang telah dikonsultasikan dengan $t_{tabel}=2,02439$ maka hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $t_{tabel}5\%$.

Sedangkan dalam penelitian ini, meskipun terdapat kemiripan dengan penelitian di atas yaitu tentang pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Meskipun demikian diharapkan penelitian ini dapat menambah kontribusi dalam hal peningkatan kualitas pendidikan.

C. Rumusan Hipotesis

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel

yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_0) dan suatu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_a). Berdasarkan rumusan masalah dan beberapa asumsi yang telah dikemukakan terdahulu maka dirumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap masalah dan selanjutnya dibuktikan berdasarkan hasil pengolahan data, sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan antara Pemahaman Materi Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang lebih bersifat pada jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

⁴²Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2020), hlm. 3.

⁴³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 25.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di UIN Walisongo Semarang. Universitas ini termasuk universitas Islam yang ada di Kota Semarang lebih tepatnya di Ngaliyan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1	November 2023	Pengumpulan Data di UIN Walisongo Semarang
2	November 2023	Pengolahan Data

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

2. Sampel

Sampel merupakan baagian dari populasi.⁴¹ Sampel dari penelitian ini adalah 25% dari jumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang sudah mengisi kuesioner penelitian yaitu 50 mahasiswa.

⁴⁰I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi), hlm. 5.

⁴¹Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 1.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel adalah karakteristik yang dapat diklasifikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua buah kategori yang berbeda atau dapat memberikan hasil pengukuran yang sekurang-kurangnya memiliki dua nilai yang berbeda.⁴⁴ Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pemahaman Materi Akhlak dengan indikator sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah
- b. Menjelaskan akhlak sesama muslim
- c. Menjelaskan akhlak kepada orang tua
- d. Menjelaskan akhlak kepada teman
- e. Menjelaskan akhlak terhadap lingkungan

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel terikat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah
 - a) Melaksanakan shalat
 - b) Melaksanakan puasa
 - c) Membaca Al-Qur'an
- 2) Akhlak kepada orang tua

⁴⁴Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 21.

⁴⁵Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 4.

- a) Berbakti kepada orang tua
- b) Memuliakan orang tua
- 3) Akhlak kepada dosen
 - a) Mempunyai rasa hormat terhadap dosen
 - b) Mematuhi perintah dosen
- c) Akhlak kepada sesama muslim
 - a) Menghormati sesama muslim
 - b) Menyayangi sesama muslim
- d) Akhlak kepada teman
 - a) Saling tolong menolong sesama teman
 - b) Sikap santun dalam bergaul
- e) Akhlak kepada lingkungan
 - a) Menjaga lingkungan sekitar

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menjalankan tes pada berbagai subyek penelitian. Sebuah tes biasanya berupa serangkaian pertanyaan atau soal yang membutuhkan jawaban. Tidak seperti wawancara dan survei, jawaban tes dapat dibagi menjadi jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang Pemahaman Materi Akhlak Mahasiswa UIN Walisongi Semarang. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk *multiple choice* dengan jumlah soal 20 soal.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pribadinya mereka dan hal-hal yang ia ketahui. Penggunaan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Perilaku Keagamaan Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan dan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

F. Teknik dan Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kualitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen Soal

Analisis uji instrumen soal ini dilakukan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data agar data soal lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam pendidikan instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes maupun non tes.⁴⁶

Langkah yang tak kalah penting dalam rangka pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Kegiatan pengujian instrumen meliputi dua hal yaitu, validitas dan reliabilitas. Pentingnya validitas dan reliabilitas ini berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.⁴⁷

a) Uji Validitas

Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi point biserial karena skor 1 dan 0 saja. Adapun uji validitas butir soal pilihan ganda menggunakan korelasi point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

⁴⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2011), hlm. 56.

⁴⁷Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

Uji validitas pada soal tes pemahaman materi akhlak dengan responden uji coba berjumlah 20 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Dari 20 item soal yang ada terdapat 15 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas tes pemahaman materi akhlak sebagai berikut:

Tabel 3.2
Analisis Validitas Tes Pemahaman Materi Akhlak

No Soal	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,093	0,444	Tidak Valid
2	0,451	0,444	Valid
3	0,454	0,444	Valid
4	0,535	0,444	Valid
5	0,564	0,444	Valid
6	0,556	0,444	Valid
7	0,548	0,444	Valid
8	0,548	0,444	Valid
9	0,449	0,444	Valid
10	0,463	0,444	Valid
11	0,652	0,444	Valid
12	0,574	0,444	Valid
13	0,098	0,444	Tidak Valid
14	0,042	0,444	Tidak Valid
15	0,452	0,444	Valid
16	-0,182	0,444	Tidak Valid
17	0,522	0,444	Valid
18	0,451	0,444	Valid
19	0,110	0,444	Tidak Valid
20	0,490	0,444	Valid

b) Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-20 dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan

S^2 : Standar deviasi dari tes (akar varians)

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Kemudian hasil r_{11} yang didapatkan dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas pemahaman materi akhlak yaitu sebesar $r_{11} = 0,713$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,713 < r_{tabel} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut reliabel.

c) Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran item soal adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Adapun

cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:

$$\frac{P-B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes

Mengenai bagaimana cara memberikan interpretasi terhadap angka tingkat kesukaran item adalah sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 3.3

Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item

Tingkat Kesukaran	Kriteria
<0,20	Sangat sukar
0,20-0,40	Sukar
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,90	Mudah
0,90-1,00	Mudah sekali

Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁴⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 373.

Tabel 3.4
Perhitungan Taraf Kesukaran Tes Pemahaman Materi
Akhlak

No Soal	Banyaknya yang menjawab benar	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	7	0,35	Sukar
2	11	0,55	Sedang
3	13	0,65	Mudah
4	14	0,7	Mudah
5	15	0,65	Mudah
6	11	0,55	Sedang
7	10	0,5	Sedang
8	10	0,5	Sedang
9	7	0,35	Sukar
10	12	0,6	Mudah
11	10	0,5	Sedang
12	10	0,5	Sedang
13	13	0,65	Mudah
14	8	0,4	Sukar
15	15	0,75	Mudah
16	10	0,5	Sedang
17	8	0,4	Sukar
18	11	0,55	Sedang
19	11	0,55	Sedang

20	12	0,6	Mudah
----	----	-----	-------

d) Daya Pembeda Soal

Daya beda disebut juga kemampuan butir soal tes membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda tersebut dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:

$$DB = P_T - P_R \text{ atau } DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan:

DB : Daya beda

P_T : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

P_R : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum BA$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum JA$: Jumlah peserta pada kelompok atas

$\sum BB$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum JB$: Jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penafsiran Daya Beda Item

Daya Beda	Kriteria
<0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik sekali
Nilai negatif	Jelek sekali (soal dibuang)

Hasil dari perhitungan daya pembeda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Perhitungan Daya Beda Tes Pemahaman Materi Akhlak

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	-0,10	Jelek sekali
2	0,30	Cukup
3	0,50	Baik
4	0,40	Cukup
5	0,50	Baik
6	0,50	Baik
7	0,20	Jelek
8	0,40	Cukup

9	0,30	Cukup
10	0,40	Cukup
11	0,60	Baik
12	0,40	Cukup
13	0,10	Jelek
14	0,00	Jelek
15	0,30	Cukup
16	-0,20	Jelek sekali
17	0,60	Baik
18	0,50	Baik
19	0,10	Jelek
20	0,20	Jelek

2. Analisis Uji Instrumen Angket

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum.

a) Uji Validitas

Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir instrumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor nomor tertentu

$\sum Y$: Jumlah skor total item

$\sum XY$: Jumlah skor perkalian X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapatkan dari perhitungan perbandingan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir item tersebut valid. Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan butir item tersebut tidak valid.

Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas angket perilaku keagamaan mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.7

Analisis Validitas Angket Perilaku Keagamaan
Mahasiswa

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,849	0,444	Valid
2	0,533	0,444	Valid
3	-0,082	0,444	Tidak Valid
4	0,721	0,444	Valid
5	0,708	0,444	Valid

6	0,876	0,444	Valid
7	0,574	0,444	Valid
8	-0,181	0,444	Tidak Valid
9	0,782	0,444	Valid
10	0,526	0,444	Valid
11	0,667	0,444	Valid
12	0,631	0,444	Valid
13	0,184	0,444	Tidak Valid
14	0,755	0,444	Valid
15	0,025	0,444	Tidak Valid
16	0,639	0,444	Valid
17	0,467	0,444	Valid
18	0,886	0,444	Valid
19	-0,005	0,444	Tidak Valid
20	0,623	0,444	Valid
21	0,128	0,444	Tidak Valid
22	0,638	0,444	Valid
23	0,819	0,444	Valid
24	0,611	0,444	Valid
25	0,602	0,444	Valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Formula yang

dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/Koefisien alfa

K : Banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir soal

σ_t^2 : Varian total

N: jumlah peserta/responden

Setelah memperoleh angka reliabilitas langkah selanjutnya membandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas perilaku keagamaan mahasiswa yaitu sebesar $r_{11} = 0,899$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,899 > r_{tabel} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut adalah reliabel.

3. Uji Prasyarat Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *liliefors*. Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas dengan uji *liliefors* adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{k_i - \bar{X}}{O}$$

Keterangan:

X_1 : Data pengamat

\bar{X} : Rata-rata populasi

O : Simpangan baku populasi

$$\text{Dimana } \bar{X} = \frac{\sum k}{n} \text{ dan } O = \sqrt{O^2}$$

2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:

$$F(Z_1) = P(Z < Z_1)$$

3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$

4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

5) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak = L_o

b) Uji Linieritas

Untuk memprediksi bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier. Adapun langkah - langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa galat/ kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa galat/ kesalahan, dan tuna cocok
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/ KT)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mengetahui model persamaan regresi

seederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = $k - 2$, dk penyebut = $n - k$. jika $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. Kemudian jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (independen) adalah X dengan variabel terikat (dependen) adalah Y. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman materi akhlak (X), sedangkan variabel terikat yaitu perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang (Y).

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus analisis

regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Mencari besarnya korelasi variabel X terhadap variabel Y. Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi anatar variabel X dan variabel Y

$\sum X$: jumlah nilai variabel X

$\sum Y$: jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$: jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

N : jumlah sampel yang menjadi objek peneliti

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan r_{tabel} dengan N = 20 atau derajat kebebasan db = 20 - 2 yaitu db = 18, sehingga ditemukan taraf signifikansi $r_{tabel} 5\% = 0,444$ dan $r_{tabel} 1\% = 0,378$. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X dan Y sangat signifikan.

- c. Mencari sumbangan variabel X terhadap Y untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan

r^2 : nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan

5. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga r_{xy} dengan nilai r_{tabel} pada taraf 1% atau 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} taraf 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima). Artinya ada hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak terhadap perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} taraf 1% atau 5% maka tidak signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak terhadap perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang pemahaman materi akhlak dan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang, dengan menggunakan instrumen tes dan juga angket yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Deskripsi Data Pemahaman Materi Akhlak Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang pemahaman materi akhlak, peneliti membuat instrumen tes pemahaman materi akhlak yang berjumlah 20 item soal. Sebelum soal di sebarakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil soal yang valid dan reliabel. Terdapat 15 item instrumen tes tentang pemahaman materi akhlak yang valid dan reliabel kemudian disebarakan kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh data pemahaman materi akhlak yang dapat dilihat dalam lampiran.

Data tersebut sebagaimana terlampir kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum X : 432$$

$$N : 50$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{432}{50} \\ &= 8,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata pemahaman materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang adalah 8,64.

- b. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- 1) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,606$$

$$= 6,606 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

2) Mencari range

$$R = H - L$$

$$= 15 - 1$$

$$= 14$$

3) Panjang interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{14}{6}$$

$$= 2,333 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Materi Akhlak

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1-3	6	12%
3-5	5	10%
5-7	5	10%
7-9	14	28%
9-11	4	8%
11-13	10	20%
13-15	6	12%
Jumlah	50	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan frekuensi tertinggi pada skor 7 – 9 sebanyak 14 responden dengan presentase 28%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 9 – 11 sebanyak 4 responden dengan presentase 8%.

c. Mencari standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data perilaku keagamaan dapat menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$N \quad 50$$

$$\sum X \quad : 432$$

$$\sum X^2 \quad : 4462$$

$$S = \sqrt{\frac{4462 - \frac{(432)^2}{50}}{50-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4462 - 3732,48}{49}}$$

$$= \sqrt{\frac{729,52}{49}}$$

$$= \sqrt{14,888}$$

$$= 3,86$$

Dari perhitungan di atas bahwa standar deviasi pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang adalah 3,86.

d. Menentukan kualitas pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan kualitas pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 8,64 + 1,5 (3,86) = 14,43$$

$$M + 0,5 SD = 8,64 + 0,5 (3,86) = 10,57$$

$$M - 0,5 SD = 8,64 - 0,5 (3,68) = 6,8$$

$$M - 1,5 SD = 8,64 - 1,5 (3,68) = 3,12$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kualitas Variabel X

(Pemahaman Materi Akhlak)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
8,64	14 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	10 – 13	Baik	
	6 – 9	Cukup baik	
	3 – 5	Kurang baik	
	2 ke bawah	Sangat kurang	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan rata-rata sebesar 8,64 yang berada pada kriteria cukup baik.

2. Deskripsi Data Perilaku Keagamaan Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang, peneliti membuat instrumen angket perilaku keagamaan yang berjumlah 25 item. Sebelum angket disebarkan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil instrumen angket yang valid dan reliabel. Terdapat 15 item instrumen angket perilaku keagamaan yang valid dan reliabel kemudian disebarkan kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh data pemahaman materi akhlak yang dapat dilihat dalam lampiran.

Data tersebut sebagaimana terlampir kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$\sum Y : 2815$$

$$N : 50$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2815}{50} \\ &= 56,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang adalah 56,3

b. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

1) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 5,606 \\ &= 6,606 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 74 - 34 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,714 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keagamaan
Mahasiswa

Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
34 – 39	6	12%
40 – 45	2	4%
46 – 51	7	14%
52 – 57	9	18%
58 – 63	14	28%
64 – 69	6	12%
70 – 75	6	12%
Jumlah	50	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan frekuensi tertinggi pada skor 58 - 63 sebanyak 14 responden dengan presentase 28%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 40 - 45 sebanyak 2 responden dengan presentase 4%.

- c. Mencari standar deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data perilaku keagamaan dapat menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$\begin{aligned} N &= 50 \\ \sum Y &: 2815 \\ \sum Y^2 &: 164375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{164375 - \frac{(2815)^2}{50}}{50-1}} \\ &= \sqrt{\frac{164375 - 158484,5}{49}} \\ &= \sqrt{\frac{5890,5}{49}} \\ &= \sqrt{120,214} \\ &= 10,96 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas bahwa standar deviasi perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang adalah 10,96

- d. Menentukan kualitas perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan kualitas pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 56,3 + 1,5 (10,96) = 72,74$$

$$M + 0,5 SD = 56,3 + 0,5 (10,96) = 61,78$$

$$M - 0,5 SD = 56,3 - 0,5 (10,96) = 50,82$$

$$M - 1,5 SD = 56,3 - 1,5 (10,96) = 39,86$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pemahaman materi akhlak mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kualitas Variabel Y

(Perilaku Keagamaan Mahasiswa)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
56,3	72 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	61 – 71	Baik	
	50 – 60	Cukup baik	
	39 – 49	Kurang baik	
	38 ke bawah	Sangat kurang	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan rata-rata sebesar 56,3 yang berada pada kriteria cukup baik.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lainnya terkumpul. Analisis yang dilakukan dalam

penelitian ini meliputi analisis uji persyaratan dan analisis uji hipotesis.

Teknik-teknik analisis di atas sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dilakukan analisisnya untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah ditentukan.

1. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pemahaman materi akhlak (X) dan perilaku keagamaan mahasiswa (Y).

a. Uji Normalitas Data

1) Data pemahaman materi akhlak

Hipotesis:

H_o = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *liliefors*. Kriteria yang digunakan bila H_o diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Pengujian hipotesis:

Jumlah responden : 50

Rata-rata : 8,64

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel pemahaman materi akhlak diperoleh

$L_{hitung} = 0,105$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* (L_{tabel}) = 0,125 ($\alpha = 5\%$). Pernyataan normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada lampiran.

2) Data perilaku keagamaan

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *liliefors*. Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Pengujian hipotesis:

Jumlah responden : 50

Rata-rata : 56,3

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel perilaku keagamaan diperoleh $L_{hitung} = 0,0982$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* (L_{tabel}) = 0,125 ($\alpha = 5\%$). Pernyataan normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier. Yang meliputi satu atau lebih variabel

independen yang digunakan sebagai nilai presictor dari variabel dependen.. Dalam uji linieritas variabel dependen dan variabel independen yaitu berupa data kuantitatif dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dapat diketahui $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)} = 946,176 > 4,042$, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi signifikan. Dan $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)} = 0,507 < 2,09008$, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai linier. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Pemahaman materi akhlak) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan) terdapat hubungan linier

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang”

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis korelasi. Dari perhitungan tabel kerja koefisien korelasi sebagai terdapat dalam lampiran, dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 50$$

$$\sum X = 432$$

$$\sum Y = 2815$$

$$\sum XY = 26344$$

$$\sum X^2 = 4462$$

$$\sum Y^2 = 164375$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut:

a. Mencari Korelasi *Product Moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{50(26344) - (432)(2815)}{\sqrt{(50(4462) - (186624))(50(164375) - (7925225))}} \\ &= \frac{1317200 - 1216080}{\sqrt{(36476)(293525)}} \\ &= \frac{101120}{\sqrt{10706617900}} \\ &= \frac{101120}{103472,78821} = 0,977 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,977$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,278$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Tabel 4.5
Klasifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negatif
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.6
Interpretasi nilai r

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak terhadap perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

b. Koefiensi Korelasi Determinasi

Rumus Korelasi Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,977^2 \times 100\% \\
 &= 0,954 \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang sebesar 95%, sedangkan selebihnya yaitu 5% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan

perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di UIN Walisongo Semarang, peneliti mendapatkan data pemahaman materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang yaitu diperoleh nilai rata-rata 8,64 dengan standar deviasi sebesar 3,86. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang termasuk ke dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada interval nilai 6 – 9.

Hasil perhitungan data variabel Y (perilaku keagamaan mahasiswa) diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,3 dengan standar deviasi sebesar 10,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo termasuk dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada interval 50 – 60.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,977 > r_{tabel} = 0,278$ dengan taraf signifikan 5% dan $r_{hitung} = 0,977 > r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikan 1% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Sedangkan sumbangan yang diberikan oleh pemahaman materi akhlak melalui koefisien determinasi sebesar 95%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disadari bahwa selama proses berlangsungnya pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan akses

Penelitian yang dilakukan oleh peniliti ini terpancang oleh akses, karena akses yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Sehingga peniliti memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan responden yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin bahwa data yang ditemukan peneliti dapat dipercaya dan valid meskipun terdapat kendala.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang, meliputi 6 mahasiswa atau 12% dalam kategori sangat baik, 14 mahasiswa atau 28% dalam kategori baik, 19 mahasiswa atau 38% dalam kategori cukup baik, 5 mahasiswa atau 10% dalam kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa atau 12% dalam kategori sangat kurang. Jadi kesimpulan dari soal tes yang diberikan kepada mahasiswa menyatakan bahwa pemahaman materi akhlak masuk dalam kategori “cukup baik” berdasarkan tabel persentase, dengan besaran nilai rata-rata sebesar 8,64.
2. Perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang, meliputi 3 mahasiswa atau 6% dalam kategori sangat baik, 12 mahasiswa atau 24% dalam kategori baik, 24 mahasiswa atau 48% dalam kategori cukup baik, 6 mahasiswa atau 12% dalam kategori kurang, dan 5 mahasiswa atau 10% dalam kategori

sangat kurang. Jadi kesimpulan dari angket yang diberikan kepada mahasiswa di UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang masuk dalam kategori “cukup baik” berdasarkan tabel persentase, dengan nilai rata-rata sebesar 56,3.

3. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi product moment $r_{xy} = 0,977$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,278$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Setelah mengkonsultasikan dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} 5% dan 1% adalah $0,977 > 0,278$ dan $0,977 > 0,361$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang pemahaman materi akhlak mahasiswa di UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

1. Bagi Pihak kampus

Bagi pihak kampus hendaknya lebih meningkatkan ataupun memberikan pembekalan yang cukup tentang pemahaman materi akhlak di setiap fakultas yang pada akhirnya mampu meningkatkan perilaku keagamaan mahasiswa,

sehingga mahasiswa siap terjun di dunia masyarakat dengan bekal agama yang kuat.

2. Bagi Pihak Dosen

- a. Bagi pihak dosen hendaknya dapat menjadi contoh yang baik kepada mahasiswanya dengan selalu berperilaku islami setiap di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Bagi pihak dosen hendaknya selalu mengingatkan hal-hal baik ketika bertemu dengan mahasiswanya di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Pihak Mahasiswa

Bagi pihak mahasiswa hendaknya selalu berusaha untuk menambah ilmu agama Islam setiap hari dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengamalkan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Pihak Orang Tua

- a. Bagi pihak orang tua hendaknya berperan aktif dalam memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk selalu berperilaku Islami.
- b. Bagi pihak orang tua juga harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya dengan selalu bersikap disiplin dan tanggungjawab di rumah maupun di luar rumah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Manaf, Mujahid, *Sejarah Agama-Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Abdul Quasem, M., *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1988
- Ancok, Djamaluddin, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem- problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Abdullah, *Studi Akhlak....*, hlm. 41.
- Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, Serang: IAIB Press, 2015
- Chaplin, JP., *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Madrasah Ibtidaiyah, 1999
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020
- Fihris, *Model Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Salafiyah*, Semarang: Fatawa Publishing, 2020
- Firmansyah, *Metoring Agama Islam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi Umum*, Sumatra Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022
- Ghofur, Abdul, *Dinamika Pergulatan Politik Hukum Islam di Indonesia*, Semarang: CV Lawwana, 2022
- Hatta dkk, *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI) Politeknik*, Yogyakarta: Absolute Media, 2013
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

- Ketut Swarjana, I, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi
- Kurniasih, Imas dkk, *Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial*, Jurnal Al-Mau'izhoh, Vol. 4, No. 2, 2022
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Mardani, *Serat Taswuf: Resepsi Islam dalam Nilai Etik Sunda*, Jakarta: Penerbit A-Empat, 2015
- Miskawaih, Ibnu, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq...*,
- Miswar, dkk., *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2015
- Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Abdul Mun'im Al-Hasyimi, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2009
- Najib Habiby, Wahdan, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017
- Nashihin, Husna, *Pendidikan Akhlak Kontesktual*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017
- Nata, Abuddin, *Psikoogi Pendidikan Islam*, Depok: PT Raja GrafindoPersada, 2020
- Phill dkk, *Meniti Kalam Kerukunan: Beberapa Istilah Kunci dalam Islam dan Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2010
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2011

- Puspitasari, Ika, *Kontruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*, Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019
- Rahman BP, Abd.. dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol. 2., No. 1, 2022
- Aulia Rahma Fitriani, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa*, JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 03, No. 2, 2022
- Roflin, Eddy, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 5.
- Salim, Peter, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rinka Cipta, 1995
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: 1Rajawali Press, 2011
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012
- Sukardjo, *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pres, 2015
- Suyuti, Hikamudin, *Ilmu Akhlak Tasawuf*, Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021
- Syofiyanti, Dessy, dkk., *Teori Psikologi Agama*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Wirawan Sarwono, Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996
- Yunita, Yenni, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023

Zaki Ibrahim, Muhammad, *Tasawuf Hitam Putih*, Solo: Tiga Serangkai

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN TES TENTANG PEMAHAMAN MATERI AKHLAK

A. Indikator Soal Tes tentang Pemahaman Materi Akhlak

1. Menjelaskan akhlak kepada Allah
2. Menjelaskan akhlak sesama muslim
3. Menjelaskan akhlak kepada orang tua
4. Menjelaskan akhlak kepada teman
5. Menjelaskan akhlak terhadap lingkungan

B. Butir Soal Tes tentang Pemahaman Materi Akhlak

1. Apa yang menjadi hak Allah atas hambanya...
 - A. Hak diibadahi
 - B. Hak disucikan
 - C. Hak diagungkan
 - D. Hak dimuliakan
2. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah...
 - A. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan 10 derajat
 - B. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan 20 derajat
 - C. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan 27 derajat
 - D. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan 100 derajat
3. Pernyataan di bawah ini yang benar adalah...
 - A. Orang yang membaca satu huruf Al-Qur'an akan diberikan 1 kebaikan

- B. Orang yang membaca satu huruf Al-Qur'an akan diberikan 10 kebaikan
 - C. Orang yang membaca satu huruf Al-Qur'an akan diberikan 27 kebaikan
 - D. Orang yang membaca satu huruf Al-Qur'an akan diberikan 100 kebaikan
4. Apa yang kita lakukan ketika ada sesama muslim yang mengucapkan salam...
 - A. Sunnah menjawab
 - B. Mubah menjawab
 - C. Wajib menjawab
 - D. Dianjurkan menjawab
 5. Siapa yang paling berhak untuk ditemani...
 - A. Ayah
 - B. Ibu
 - C. Nenek
 - D. Anak
 6. Berikut adalah bentuk berbakti kepada orang tua yang sudah meninggal...
 - A. Mengenang mereka
 - B. Membangun kuburnya
 - C. Merawat anak yang ditinggalkan
 - D. Mendoakan
 7. Bagaimana cara menolong teman yang berbuat dzalim...
 - A. Membantu berbuat dzalim
 - B. Menjadi teman yang selalu mendukungnya
 - C. Menghalanginya melakukan kedzaliman
 - D. Membela kepada yang didzalimi
 8. Perbuatan yang paling utama setelah shalat pada waktunya adalah...
 - A. Berbakti kepada orang tua
 - B. Menjenguk teman yang sakit
 - C. Menyantuni anak yatim
 - D. Mengucapkan salam

9. “Seseorang itu mengikuti din (agama, tabiat, akhlaq) kawan dekatnya. Oleh karena itu, hendaknya seseorang diantara kalian memperhatikan siapa yang dia jadikan kawan dekat” berikut contoh perilaku sesuai dengan cerminan terjemahan ayat tersebut...
- A. Berteman hanya dengan orang yang baik akhlaaknya
 - B. Berteman dengan siapa saja
 - C. Berteman hanya dengan orang yang dekat dengan rumah kita saja
 - D. Berteman hanya dengan saudara kita saja
10. Membuang sampah atau menghilangkan sesuatu yang dapat mengganggu di jalan adalah...
- A. Rukun iman
 - B. Cabang iman
 - C. Syarat iman
 - D. Pokok iman
11. Dosa menggunjing sesama mukmin bagaikan...
- A. Memakan daging saudaranya sendiri dalam keadaan mati
 - B. Bagaikan orang yang berzina
 - C. Bagaikan orang yang membunuh saudaranya
 - D. Bagaikan orang yang mengambil harta saudaranya
12. Adab murid terhadap gurunya adalah....
- A. Menghormati
 - B. Kasih sayang
 - C. Menemani
 - D. Mentaati apapun perintahnya
13. Berapa hari kita maksimal diijinkan untuk saling mendinginkan dengan sesama muslim...
- A. Satu hari
 - B. Tiga hari
 - C. Tujuh hari
 - D. Sepuluh hari
14. Berikut cabang iman paling rendah...
- A. Mengucapkan kalimat syahadat
 - B. Menyingkirkan gangguan di jalan

- C. Menjaga kebersihan
D. Berdo'a
15. Sikap terpuji dengan tidak membalas kejahatan orang lain dalam Islam disebut...
- A. Pemaaf
B. Penyayang
C. Tawaduk
D. Amanah
16. Shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah...
- A. Dhuha
B. Rawatib
C. Tahiyatul masjid
D. Tahajud
17. Berikut adab yang antara orang yang lebih muda ke yang lebih tua...
- A. Menyayangi
B. Mengagungkan
C. Menolong
D. Menyantuni
18. Shalat sunnah dapat berfungsi ...
- A. Menebus dosa
B. Menambal kekurangan shalat wajib
C. Mengganti shalat fardhu
D. Menyucikan harta
19. Berikut ini yang termasuk sedekah adalah...
- A. Tersenyum kepada saudara seiman
B. Membaca Al-Qur'an
C. Mengucapkan salam
D. Menjenguk orang sakit
20. Dalil di bawah ini menunjukkan...

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ

- A. Larangan membuat kerusakan di bumi
B. Perintah melakukan penghijauan
C. Perintah menjaga kebersihan sungai
D. Larangan saling membunuh

Kunci jawaban

1. A	11. A
2. C	12. A
3. B	13. B
4. C	14. B
5. B	15. A
6. D	16. D
7. C	17. A
8. A	18. B
9. A	19. A
10. B	20. A

Lampiran 2

INSTRUMEN ANGGKET PERILAKU KEAGAMAAN

A. Indikator Pertanyaan Angket tentang Perilaku Keagamaan

1. Akhlak kepada Allah
 - a) Melaksanakan shalat
 - b) Melaksanakan puasa
 - c) Membaca Al-Qur'an
2. Akhlak kepada orang tua
 - a) Berbakti kepada orang tua
 - b) Memuliakan orang tua
3. Akhlak kepada dosen
 - a) Mempunyai rasa hormat terhadap dosen
 - b) Mematuhi perintah dosen
4. Akhlak kepada sesama muslim
 - a) Menghormati sesama muslim
 - b) Menyayangi sesama muslim
5. Akhlak kepada teman
 - a) Saling tolong menolong sesama teman
 - b) Sikap santun dalam bergaul

6. Akhlak kepada lingkungan
 a) Menjaga lingkungan sekitar

B. Butir Pertanyaan Angket tentang Perilaku Keagamaan

No	Pernyataan	Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menjalankan shalat fardhu setiap hari				
2	Saya melaksanakan shalat fardhu tepat Waktu				
3	Saya pernah meninggalkan shalat fardhu secara sengaja				
4	Saya melaksanakan shalat fardhu secara Berjamaah				
5	Saya melaksanakan shalat Tahajjud				
6	Saya shalat sunnah Rawatib				
7	Saya baca Al-Qur'an setiap hari				
8	Saya membantu kedua				

	orang tua				
9	Saya kesal ketika kedua orang tua menasehati Saya				
10	Saya berbicara lemah lembut kepada kedua orang tua				
11	Saya mendo'akan kedua orang tua setiap hari				
12	Saya meminta izin kepada kedua orang tua ketika akan berpergian				
13	Saya mengobrol dengan teman ketika dosen sedang menjelaskan materi kuliah				
14	Saya memperhatikan dosen yang sedang menjelaskan materi				
15	Saya memanggil orang yang lebih tua dari ssaya hanya dengan Namanya				
16	Saya mengajari teman yang tidak paham				

	Materi				
17	Saya memaafkan teman ketika berbuat salah				
18	Saya menolak permintaan teman ketika dia minta pertolongan kepada Saya				
19	Saya suka menggunjing teman saya				
20	Saya meminjamkan catatan kuliah saya kepada teman saya				
21	Saya menolak ketika dinasihati teman saya				
22	Saya memberi salam ketika bertemu teman di Jalan				
23	Saya membantu mengangkat jemuran teman saya ketika hujan				
24	Saya membuang sampah pada tempatnya				
25	Saya puasa sunnah				

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Kode	Nama	Fakultas
1	R-1	Muh. Haqul Yaqin	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2	R-2	Latifa	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3	R-3	Ulya Mahdani	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4	R-4	Wirahadi Ramadhani	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
5	R-5	Ani Jihan Halimah	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
6	R-6	Sofia Viona Lathifah	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
7	R-7	Laila Isro'atul Azizah	Fakultas Sains dan Teknologi
8	R-8	Rizky Oktavia Pradani	Fakultas Sains dan Teknologi
9	R-9	Ersyah Nur Afriliana	Fakultas Sains dan Teknologi
10	R-10	Aufa Muhammad Rafi	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
11	R-11	Yuthika Nur Afifah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
12	R-12	Puji Astuti	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
13	R-13	Hesma Sahna Pitaloka	Fakultas Syariah dan Hukum
14	R-14	Putri Aprilia Audrey	Fakultas Syariah dan Hukum
15	R-15	Siti Nur Thoyibatun	Fakultas Syariah dan Hukum
16	R-16	Nihayatul Marom	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
17	R-17	M. Daffauddin Achmad	Fakultas Ekonomi dan

			Bisnis Islam
18	R-18	Zulfikar Nashih Ulwan	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
19	R-19	Vivi Ainil Mufiddah	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
20	R-20	Seli Novita Kusumastuti	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Lampiran 4a

Hasil Analisis Uji Coba Validitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak

Kode	SOAL-1	SOAL-2	SOAL-3	SOAL-4	SOAL-5	SOAL-6	SOAL-7	SOAL-8	SOAL-9	SOAL-10
R-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
R-2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
R-3	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R-4	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1
R-5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R-6	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
R-7	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R-9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R-11	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
R-12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
R-13	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
R-14	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
R-15	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
R-16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
R-17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

R-18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
R-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-20	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
x	7	11	13	14	13	11	10	10	7	12
P	0,35	0,55	0,65	0,7	0,65	0,55	0,5	0,5	0,35	0,6
Q	0,65	0,45	0,35	0,3	0,35	0,45	0,5	0,5	0,65	0,4
PQ	0,23	0,25	0,23	0,21	0,23	0,25	0,25	0,25	0,23	0,24
Mt	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8	10,8
SDt	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83
Mp	3,95	6,8	7,85	8,5	8,05	7	6,45	6,45	4,6	7,35
rpbi	0,093	0,451	0,454	0,535	0,564	0,556	0,548	0,548	0,449	0,463
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Hasil	tidak valid	Valid								

Kode	SOAL-11	SOAL-12	SOAL-13	SOAL-14	SOAL-15	SOAL-16	SOAL-17	SOAL-18	SOAL-19	SOAL-20
R-1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
R-2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R-3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
R-4	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
R-5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0

R-6	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
R-7	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
R-8	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
R-9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-10	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
R-11	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
R-12	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
R-13	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R-14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
R-15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
R-16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
R-17	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
R-18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
R-19	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R-20	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
x	10	10	13	8	15	10	8	11	11	12
P	0,5	0,5	0,65	0,4	0,75	0,5	0,4	0,55	0,55	0,6
Q	0,5	0,5	0,35	0,6	0,25	0,5	0,6	0,45	0,45	0,4
PQ	0,25	0,25	0,23	0,24	0,19	0,25	0,24	0,25	0,25	0,24
Mt	10,8									

SDt	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83
Mp	6,65	6,5	7,2	4,4	8,85	5,05	5,3	6,8	6,15	7,4
rpbi	0,652	0,574	0,098	0,042	0,452	-0,182	0,522	0,451	0,110	0,490
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Hasil	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid

Lampiran 4b

Perhitungan Validitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak

Rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1 dan untuk pertanyaan nomor yang lain juga dihitung dengan rumus yang sama.

Kode	Butir soal (X)	Y	XY	X ²	Y ²
R-1	0	10	0	0	100
R-2	0	11	0	0	121
R-3	0	9	0	0	81
R-4	0	10	0	0	100
R-5	1	5	5	1	25

R-6	1	10	10	1	100
R-7	0	11	0	0	121
R-8	0	14	0	0	196
R-9	0	16	0	0	256
R-10	0	4	0	0	16
R-11	1	10	10	1	100
R-12	1	6	6	1	36
R-13	0	9	0	0	81
R-14	0	12	0	0	144
R-15	0	9	0	0	81
R-16	1	14	14	1	196
R-17	0	16	0	0	256
R-18	1	16	16	1	256
R-19	1	18	18	1	324
R-20	0	6	0	0	36
	7	216	79	7	2626

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\sum X = 7$$

$$\sum Y^2 = 2626$$

$$\sum Y = 216$$

$$\sum XY = 79$$

$$\sum X^2 = 7$$

$$N = 20$$

$$P = \frac{\sum x}{N} = \frac{7}{20} = 0,35$$

$$q = 1 - P = 1 - 0,35 = 0,65$$

$$M_p = 3,95$$

$$M_t = \frac{\sum Y}{N} = \frac{216}{20} = 10,8$$

$$\sum pq = 0,23$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} = 3,83$$

Jadi, $r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{1}{q}} = 0,093$

Dengan demikian hasil $r_{xy} = 0,093 < r_{tabel} = 0,444$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir soal nomor 1 tersebut adalah tidak valid.

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Pemahaman Materi Akhlak

rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

S^2 : Standar deviasi dari tes (akar varians)

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Kriteria: jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel

Keterangan :

Standar deviasi

$$S^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
$$= 293,2$$

$$S^2 = 14,66$$

Jumlah antara perkalian p dan q:

$$p1 = \frac{\sum x}{N} = \frac{7}{20} = 0,35$$

$$q1 = 1 - P = 1 - 0,35 = 0,65$$

$$pq1 = p \times q = 0,35 \times 0,65 = 0,2275$$

$$p2 = 0,55$$

$$q2 = 0,45$$

$$pq2 = 0,25$$

$$p20 = 0,6$$

$$q20 = 0,4$$

$$pq20 = 0,24$$

$$\sum pq = 4,74$$

Maka koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) = 0,713$$

Dengan sebesar $r_{11} = 0,713$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,713 < r_{tabel} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut reliabel.

Lampiran 6

Analisis Taraf Kesukaran

Rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes

Kriteria :

P : kurang dari 0,25 adalah soal terlalu sukar

P : 0,25 – 0,75 adalah soal cukup

P : lebih dari 0,75 adalah soal terlalu mudah

No Soal	Banyaknya yang menjawab benar	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	7	0,35	Sukar
2	11	0,55	Sedang
3	13	0,65	Mudah
4	14	0,7	Mudah
5	15	0,65	Mudah
6	11	0,55	Sedang
7	10	0,5	Sedang
8	10	0,5	Sedang
9	7	0,35	Sukar
10	12	0,6	Mudah

11	10	0,5	Sedang
12	10	0,5	Sedang
13	13	0,65	Mudah
14	8	0,4	Sukar
15	15	0,75	Mudah
16	10	0,5	Sedang
17	8	0,4	Sukar
18	11	0,55	Sedang
19	11	0,55	Sedang
20	12	0,6	Mudah

Berikut perhitungan taraf kesukaran pertanyaan nomor 1, untuk pertanyaan nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{7}{20} = 0,35$$

Dari perhitungan di atas didapatkan indeks kesukaran soal sebesar 0,35, sehingga dapat disimpulkan soal nomor 1 tergolong soal yang sukar.

Lampiran 7

Analisis Daya Pembeda Soal

rumus:

$$DB = P_T - P_R \text{ atau } DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan:

DB : Daya beda

P_T : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

P_R : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum BA$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum JA$: Jumlah peserta pada kelompok atas

$\sum BB$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum JB$: Jumlah peserta pada kelompok bawah

Kriteria :

DB : 0,00 – 0,20, tergolong soal yang jelek

DB : 0,20 – 0,40, tergolong soal yang cukup

DB : 0,40 – 0,70, tergolong soal yang baik

DB : 0,70 -1,00, tergolong soal yang baik sekali

DB : bernilai negatif, tergolong soal yang tidak baik dan sebaiknya tidak digunakan

Keterangan :

1. Kelompok atas

Kode	SOAL-1	SOAL-2	SOAL-3	SOAL-4	SOAL-5	SOAL-6	SOAL-7	SOAL-8	SOAL-9	SOAL-10
R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
R-5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R-6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
R-7	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
R-8	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
R-9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1

BA	3	7	9	9	9	8	6	7	5	8
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Kode	SOAL-11	SOAL-12	SOAL-13	SOAL-14	SOAL-15	SOAL-16	SOAL-17	SOAL-18	SOAL-19	SOAL-20
R-1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R-2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
R-4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
R-5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
R-6	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
R-7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
R-8	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R-9	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
R-10	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
BA	8	7	7	4	9	4	7	8	6	7

2. Kelompok bawah

Kode	SOAL-1	SOAL-2	SOAL-3	SOAL-4	SOAL-5	SOAL-6	SOAL-7	SOAL-8	SOAL-9	SOAL-10
R-11	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1
R-12	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
R-13	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
R-14	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
R-15	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
R-16	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
R-17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0

R-18	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
R-19	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
R-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BB	4	4	4	5	4	3	4	3	2	4

Kode	SOAL-11	SOAL-12	SOAL-13	SOAL-14	SOAL-15	SOAL-16	SOAL-17	SOAL-18	SOAL-19	SOAL-20
R-11	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
R-12	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
R-13	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
R-14	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
R-15	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R-16	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
R-17	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0

R-18	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
R-19	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
R-20	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
BB	2	3	6	4	6	6	1	3	5	5

Dari perhitungan daya pembeda soal nomor 1, untuk pertanyaan nomor yang lain dihitung dengan menggunakan rumus dan cara yang sama.

$$DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB} = -0,10$$

Dari perhitungan di atas didapat indeks daya pembeda sebesar -0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal ini tergolong soal yang jelek sekali.

Adapun rincian perhitungan daya pembeda yaitu:

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	-0,10	Jelek sekali
2	0,30	Cukup
3	0,50	Baik
4	0,40	Cukup
5	0,50	Baik
6	0,50	Baik
7	0,20	Jelek
8	0,40	Cukup
9	0,30	Cukup
10	0,40	Cukup
11	0,60	Baik
12	0,40	Cukup
13	0,10	Jelek

14	0,00	Jelek
15	0,30	Cukup
16	-0,20	Jelek sekali
17	0,60	Baik
18	0,50	Baik
19	0,10	Jelek
20	0,20	Jelek

Lampiran 8a

Hasil Analisis Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan Mahasisw

KODE	r hitung	r tabel	keputusan
soal-1	0,849	0,444	valid
soal-2	0,533	0,444	valid
soal-3	-0,082	0,444	tidak valid
soal-4	0,721	0,444	Valid
soal-5	0,708	0,444	Valid
soal-6	0,876	0,444	Valid
soal-7	0,574	0,444	Valid
soal-8	-0,181	0,444	tidak valid
soal-9	0,782	0,444	Valid
soal-10	0,526	0,444	Valid
soal-11	0,667	0,444	Valid
soal-12	0,631	0,444	Valid
soal-13	0,184	0,444	tidak valid
soal-14	0,755	0,444	Valid
soal-15	0,025	0,444	tidak valid
soal-16	0,639	0,444	Valid
soal-17	0,467	0,444	Valid
soal-18	0,886	0,444	Valid
soal-19	-0,005	0,444	tidak valid
soal-20	0,623	0,444	Valid
soal-21	0,128	0,444	tidak valid
soal-22	0,638	0,444	Valid
soal-23	0,819	0,444	Valid
soal-24	0,611	0,444	Valid
soal-25	0,602	0,444	Valid

Lampiran 8b

Analisis Perhitungan Uji Validitas Angket

Perilaku Keagamaan Mahasiswa

rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor nomor tertentu

$\sum Y$: Jumlah skortotal item

$\sum XY$: Jumlah skor perkalian X dan Y

Kriteria :

Butir item valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1, dan untuk pertanyaan nomor berikutnya yang lain juga dihitung dengan rumus yang sama.

KODE	SOAL 1	Y	XY	X ²	Y ²
R-1	4	81	324	16	6561
R-2	4	79	316	16	6241
R-3	4	75	300	16	5625
R-4	3	55	165	9	3025
R-5	4	81	324	16	6561
R-6	3	52	156	9	2704

R-7	3	64	192	9	4096
R-8	4	76	304	16	5776
R-9	4	78	312	16	6084
R-10	4	77	308	16	5929
R-11	4	77	308	16	5929
R-12	4	76	304	16	5776
R-13	4	65	260	16	4225
R-14	4	80	320	16	6400
R-15	4	68	272	16	4624
R-16	3	57	171	9	3249
R-17	4	69	276	16	4761
R-18	4	83	332	16	6889
R-19	4	81	324	16	6561
R-20	4	80	320	16	6400
	76	1454	5588	292	107416

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\sum X = 76 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 107416$$

$$\sum Y = 1454 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 5588$$

$$\sum X^2 = 292 \qquad \qquad \qquad N = 20$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} = 0,849$$

Dengan demikian diperoleh hasil $r_{xy} = 0,849 > r_{tabel} = 0,444$, dengan taraf signifikansi 5%, maka butir soal nomor 1 tersebut adalah valid.

Lampiran 9

Analisis Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan Mahasiswa

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{n} (1 - \sum d^2)$$

$$\overline{k-1} \quad \sigma_t^2$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen/Koefisien alfa

K : Banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian butir soal

σ_t^2 : Varian total

N: Jumlah peserta/

responden

Varian Total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = 90,01053$$

Varian Butir:

$$\sigma_t^2 1 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = 0,17$$

$$\sigma_t^2 2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = 1,54$$

$$\sigma_t^2 25 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = 0,56$$

$$\sum \sigma_t^2 = 0,17 + 1,54 + \dots + 0,56 = 12,35$$

Maka koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{K} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) = 0,899$$

$$\overline{k-1} \quad \sigma_t^2$$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas perilaku keagamaan mahasiswa yaitu sebesar $r_{11} = 0,899$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,899 > r_{tabel} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut adalah reliabel.

Lampiran 10**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

No	Kode	Nama	Fakultas
1	R-1	Anizzallat Allysyia	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2	R-2	Ani Fitriyah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3	R-3	Ariana Putri H.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4	R-4	Rohimal Ula Aisatun	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5	R-5	Siti Durratun Nashihah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6	R-6	Silvi Anggun Novita	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7	R-7	Irma Sri Naimah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8	R-8	Siti Halimatus Safiti	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
9	R-9	Susi Lusiyani	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
10	R-10	Fidloh Nur Fatihah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
11	R-11	Lu'luatul Hikmah	Fakultas Sains dan Teknologi
12	R-12	Fajrul Mahadiva	Fakultas Sains dan Teknologi
13	R-13	Varel Aldin Mufti	Fakultas Sains dan Teknologi
14	R-14	Hilda Kharista	Fakultas Sains dan Teknologi
15	R-15	Ahmad Ridho Alfauzi	Fakultas Sains dan Teknologi
16	R-16	Reineta Dian Kusumawati	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
17	R-17	Ari Hafiddun Muis	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

18	R-18	Vilma Zulistiani	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
19	R-19	Evi Mariatul	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
20	R-20	Hafidz Yuliansyah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
21	R-21	Dhani Muhammad G.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
22	R-22	Isma Ulyana	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
23	R-23	Kurnia Nur Aliffia	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
24	R-24	Akhmad Nafis Mubarak	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
25	R-25	Fathul 'Allam	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
26	R-26	Ahid	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
27	R-27	Intan Zakiah	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
28	R-28	Della Anastasya	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
29	R-29	Ninik	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
30	R-30	Echa Putri Rahayu	Fakultas Ushuludin dan Humaniora
31	R-31	Nadiya Nailatul	Fakultas Syariah dan Hukum
32	R-32	Siti Kholifatun	Fakultas Syariah dan Hukum
33	R-33	Zulaikhah Salsabila	Fakultas Syariah dan Hukum
34	R-34	Deni Irawan	Fakultas Syariah dan Hukum
35	R-35	Fendi Izza	Fakultas Syariah dan Hukum
36	R-36	Febby Esa	Fakultas Ilmu Sosial dan

			Ilmu Politik
37	R-37	Shinta Fauziah	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
38	R-38	Nabiel	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
39	R-39	Oktaviana Nursanti	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
40	R-40	Isa Sabila Muna	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
41	R-41	Robingatuz Zahra	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
42	R-42	Arina Gyan Ananda	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
43	R-43	Muhammad Naharudin F.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
44	R-44	Asa Maulaya A.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
45	R-45	Astia Arlinda	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
46	R-46	Eka Nur Azizah	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
47	R-47	Dwi Astuti	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
48	R-48	Nurul Hikmah	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
49	R-49	Anandanajwa Amalia	Fakultas Psikologi dan Kesehatan
50	R-50	Ratu Nisa Nur A.	Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Lampiran 11**Hasil Data Tes Tentang Pemahaman Materi Akhlak**

KO DE	SO AL- 1	SO AL- 2	SO AL- 3	SO AL- 4	SO AL- 5	SO AL- 6	SO AL- 7	SO AL- 8	SO AL- 9	SO AL- 10
R-1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
R-2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
R-3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
R-4	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
R-5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
R-6	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
R-7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
R-8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R-9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R-11	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
R-12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
R-13	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
R-14	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
R-15	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
R-16	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

R-18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
R-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-20	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R-21	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
R-22	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
R-23	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
R-24	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
R-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R-26	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
R-27	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
R-28	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
R-29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R-30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R-31	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
R-32	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
R-33	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
R-34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
R-35	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1

R-36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R-38	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
R-39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-40	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
R-41	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
R-42	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
R-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-44	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
R-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-46	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
R-47	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
R-48	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
R-49	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
R-50	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1

KODE	SOAL-11	SOAL-12	SOAL-13	SOAL-14	SOAL-15	X
R-1	0	1	1	1	0	8
R-2	1	1	0	1	0	8

R-3	0	1	0	0	1	8
R-4	1	1	0	0	0	7
R-5	0	0	0	0	0	2
R-6	0	1	0	0	1	5
R-7	0	1	0	1	0	10
R-8	1	0	1	0	1	12
R-9	1	1	0	1	1	13
R-10	0	0	0	0	1	1
R-11	1	0	0	1	1	8
R-12	0	0	1	0	0	2
R-13	1	1	0	1	0	6
R-14	1	1	1	1	1	10
R-15	0	1	0	1	1	9
R-16	1	1	1	1	1	12
R-17	0	1	1	1	1	14
R-18	1	1	1	0	1	12
R-19	1	1	1	1	1	15
R-20	0	1	0	0	0	5
R-21	0	1	1	1	1	8
R-22	1	1	0	1	0	8
R-23	1	1	0	1	1	8

R-24	0	1	0	0	1	7
R-25	0	0	1	1	0	2
R-26	0	1	1	0	0	5
R-27	1	1	1	1	1	10
R-28	1	1	1	1	1	12
R-29	1	1	1	1	0	13
R-30	0	0	0	0	0	1
R-31	0	1	1	1	0	8
R-32	0	0	0	0	0	2
R-33	1	0	1	0	1	6
R-34	0	1	1	1	0	10
R-35	0	0	1	1	1	9
R-36	1	1	1	0	1	12
R-37	1	1	1	1	1	14
R-38	1	0	1	1	1	12
R-39	1	1	1	1	1	15
R-40	1	0	0	0	0	5
R-41	0	1	0	1	1	9
R-42	1	1	1	1	1	12
R-43	0	1	1	1	1	14
R-44	1	1	1	0	1	12

R-45	1	1	1	1	1	15
R-46	0	1	0	0	0	5
R-47	0	1	1	1	1	8
R-48	1	1	0	1	0	8
R-49	1	1	0	1	1	8
R-50	0	1	0	0	1	7

Lampiran 12

Hasil Data Angket tentang Perilaku Keagamaan Mahasiswa

KODE	SOAL-1	SOAL-2	SOAL-3	SOAL-4	SOAL-5	SOAL-6	SOAL-7	SOAL-8	SOAL-9	SOAL-10
R-1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R-2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R-3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-4	3	4	1	1	3	1	2	3	2	1
R-5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3
R-6	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2
R-7	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2
R-8	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-11	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-12	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3

R-13	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2
R-14	4	1	4	4	4	3	4	3	4	2
R-15	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3
R-16	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2
R-17	4	1	4	2	4	1	3	3	3	1
R-18	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4
R-19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-21	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4
R-22	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4
R-23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
R-24	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2
R-25	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R-26	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
R-27	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3

R-28	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
R-30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
R-31	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-32	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-33	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4
R-34	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
R-35	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-36	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3
R-37	1	3	3	3	1	3	3	3	1	4
R-38	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3
R-39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-41	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3
R-42	3	1	1	2	3	2	1	1	1	3

R-43	4	1	4	2	4	3	1	3	2	3
R-44	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4
R-45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R-46	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-47	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
R-48	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
R-49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-50	1	2	3	2	1	1	1	1	3	3

KODE	SOAL-11	SOAL-12	SOAL-13	SOAL-14	SOAL-15	SOAL-16	SOAL-17	SOAL-18	SOAL-19	Y
R-1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60
R-2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60
R-3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-4	1	1	2	2	3	1	3	1	3	38
R-5	3	4	3	2	3	3	2	2	3	60
R-6	2	2	1	2	1	1	2	1	2	36
R-7	2	3	2	3	3	3	2	2	2	49

R-8	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-9	3	2	3	3	3	3	3	2	2	59
R-10	3	2	3	3	3	3	3	2	2	59
R-11	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-12	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-13	1	1	2	1	3	3	3	3	3	51
R-14	4	3	3	3	3	3	4	2	2	60
R-15	1	2	3	2	3	3	1	3	2	52
R-16	3	3	2	2	1	1	1	3	3	41
R-17	3	3	3	3	1	3	2	3	3	50
R-18	3	3	3	2	4	3	3	3	3	60
R-19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
R-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
R-21	3	3	3	4	3	2	3	4	4	62
R-22	3	3	3	4	3	2	3	4	4	62
R-23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
R-24	1	1	3	1	2	2	3	2	4	38
R-25	4	4	3	4	3	2	3	4	4	68
R-26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
R-27	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50

R-28	3	3	1	2	3	2	3	3	4	49
R-29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
R-30	3	3	3	4	4	3	3	4	3	60
R-31	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-32	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-33	3	3	3	4	4	3	3	4	3	59
R-34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R-35	3	3	1	4	4	3	2	4	4	53
R-36	2	1	1	1	2	3	3	3	1	40
R-37	1	3	2	4	2	3	3	4	1	48
R-38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R-40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R-41	2	2	3	2	3	3	1	3	2	53
R-42	3	3	2	2	1	1	1	3	3	37
R-43	3	3	3	3	1	3	2	3	3	51
R-44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R-45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
R-46	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

R-48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R-49	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
R-50	4	1	3	1	1	1	3	3	4	39
										2815

Lampiran 13a

Uji Normalitas Variabel X (Pemahaman Materi Akhlak)

Hipotesis:

H_o = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria :

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima

Pengujian Hipotesis :

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

NO	KODE	X	X²
1	R-10	1	1
2	R-30	1	1
3	R-5	2	4
4	R-12	2	4
5	R-25	2	4
6	R-32	2	4
7	R-6	5	25
8	R-20	5	25
9	R-26	5	25
10	R-40	5	25
11	R-46	5	25
12	R-13	6	36
13	R-33	6	36
14	R-4	7	49

15	R-24	7	49
16	R-50	7	49
17	R-1	8	64
18	R-2	8	64
19	R-3	8	64
20	R-11	8	64
21	R-21	8	64
22	R-22	8	64
23	R-23	8	64
24	R-31	8	64
25	R-47	8	64
26	R-48	8	64
27	R-49	8	64
28	R-15	9	81
29	R-35	9	81
30	R-41	9	81
31	R-7	10	100
32	R-14	10	100
33	R-27	10	100
34	R-34	10	100
35	R-8	12	144
36	R-16	12	144
37	R-18	12	144
38	R-28	12	144
39	R-36	12	144
40	R-38	12	144
41	R-42	12	144
42	R-44	12	144
43	R-9	13	169
44	R-29	13	169
45	R-17	14	196

46	R-37	14	196
47	R-43	14	196
48	R-19	15	225
49	R-39	15	225
50	R-45	15	225
		432	4462

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum X \quad : 432$$

$$\sum X^2 \quad : 4462$$

$$N \quad : 50$$

2. Menentukan mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = 8,6$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} = 3,86$$

4. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Jika $i = 1$

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S} = -1,98003$$

5. Mencari F(Zi)

Ketika $Z_i (1) = -1,98003$ maka untuk mencari $F(Z_i)$ dapat dicari di tabel Z, sehingga diperoleh $F(Z_i) = 0,02385$

6. Menghitung S(Zi)

Jika $i = 1$

$$\text{Maka } S(Z_i) = \frac{1}{N} = \frac{1}{50} = 0,03$$

7. Membuat Tabel Kerja Uji Liliefors

NO	KODE	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	R-10	1	-1,98003	0,02385	0,04	-0,01615	0,01615
2	R-30	1	-1,98003	0,02385	0,04	-0,01615	0,01615
3	R-5	2	-1,72087	0,042637	0,12	-0,07736	0,077363
4	R-12	2	-1,72087	0,042637	0,12	-0,07736	0,077363
5	R-25	2	-1,72087	0,042637	0,12	-0,07736	0,077363
6	R-32	2	-1,72087	0,042637	0,12	-0,07736	0,077363
7	R-6	5	-0,94337	0,172747	0,22	-0,04725	0,047253
8	R-20	5	-0,94337	0,172747	0,22	-0,04725	0,047253
9	R-26	5	-0,94337	0,172747	0,22	-0,04725	0,047253
10	R-40	5	-0,94337	0,172747	0,22	-0,04725	0,047253
11	R-46	5	-0,94337	0,172747	0,22	-0,04725	0,047253
12	R-13	6	-0,6842	0,246924	0,26	-0,01308	0,013076
13	R-33	6	-0,6842	0,246924	0,26	-0,01308	0,013076
14	R-4	7	-0,42503	0,335406	0,32	0,015406	0,015406
15	R-24	7	-0,42503	0,335406	0,32	0,015406	0,015406
16	R-50	7	-0,42503	0,335406	0,32	0,015406	0,015406
17	R-1	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
18	R-2	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
19	R-3	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
20	R-11	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
21	R-21	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
22	R-22	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
23	R-23	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
24	R-31	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
25	R-47	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
26	R-48	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869

27	R-49	8	-0,16587	0,434131	0,54	-0,10587	0,105869
28	R-15	9	0,0933	0,537167	0,6	-0,06283	0,062833
29	R-35	9	0,0933	0,537167	0,6	-0,06283	0,062833
30	R-41	9	0,0933	0,537167	0,6	-0,06283	0,062833
31	R-7	10	0,352467	0,637756	0,68	-0,04224	0,042244
32	R-14	10	0,352467	0,637756	0,68	-0,04224	0,042244
33	R-27	10	0,352467	0,637756	0,68	-0,04224	0,042244
34	R-34	10	0,352467	0,637756	0,68	-0,04224	0,042244
35	R-8	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
36	R-16	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
37	R-18	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
38	R-28	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
39	R-36	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
40	R-38	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
41	R-42	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
42	R-44	12	0,870801	0,808068	0,84	-0,03193	0,031932
43	R-9	13	1,129967	0,870755	0,88	-0,00924	0,009245
44	R-29	13	1,129967	0,870755	0,88	-0,00924	0,009245
45	R-17	14	1,389134	0,917604	0,94	-0,0224	0,022396
46	R-37	14	1,389134	0,917604	0,94	-0,0224	0,022396
47	R-43	14	1,389134	0,917604	0,94	-0,0224	0,022396
48	R-19	15	1,648301	0,950355	1	-0,04965	0,049645
49	R-39	15	1,648301	0,950355	1	-0,04965	0,049645
50	R-45	15	1,648301	0,950355	1	-0,04965	0,049645

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel pemahaman materi akhlak diperoleh $L_{hitung} = 0,105$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* ($L_{tabel} = 0,125$ ($\alpha = 5\%$)). Pernyataan normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 13b

Uji Normalitas Variabel Y

Hipotesis:

H_o = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria :

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima

Pengujian Hipotesis :

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

NO	KODE	Y	Y²
1	R-26	34	1156
2	R-6	36	1296
3	R-42	37	1369
4	R-4	38	1444
5	R-24	38	1444
6	R-50	39	1521
7	R-36	40	1600
8	R-16	41	1681
9	R-37	48	2304
10	R-7	49	2401
11	R-28	49	2401
12	R-17	50	2500
13	R-27	50	2500
14	R-13	51	2601
15	R-43	51	2601
16	R-15	52	2704

17	R-3	53	2809
18	R-8	53	2809
19	R-11	53	2809
20	R-12	53	2809
21	R-31	53	2809
22	R-32	53	2809
23	R-35	53	2809
24	R-41	53	2809
25	R-33	59	3481
26	R-29	59	3481
27	R-9	59	3481
28	R-10	59	3481
29	R-30	60	3600
30	R-1	60	3600
31	R-2	60	3600
32	R-5	60	3600
33	R-14	60	3600
34	R-18	60	3600
35	R-19	60	3600
36	R-20	62	3844
37	R-21	62	3844
38	R-22	62	3844
39	R-25	68	4624
40	R-34	68	4624
41	R-45	68	4624
42	R-46	68	4624
43	R-23	68	4624
44	R-38	68	4624
45	R-44	72	5184
46	R-47	72	5184
47	R-48	72	5184

48	R-49	74	5476
49	R-39	74	5476
50	R-40	74	5476
		2815	164375

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum Y \quad : 2815$$

$$\sum Y^2 \quad : 164375$$

$$N \quad : 50$$

2. Menentukan mean

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} = 56,3$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} = 10,96$$

4. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Jika $i = 34$

$$Z_{34} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = -2,03389$$

5. Mencari F(Zi)

Ketika $Z_i (34) = -2.03380$ maka untuk mencari $F(Z_i)$ dapat dicari di tabel Z, sehingga diperoleh $F(Z_i) = 0,020981$

6. Menghitung S(Zi)

Jika $i = 34$

$$\text{Maka } S(Z_i) = \frac{1}{N} = \frac{34}{50} = 0,02$$

7. Membuat Tabel Kerja Uji Liliefors

NO	KODE	Y	Z	F(z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)	[F(Z)-F(Z)]
1	R-26	34	-2,03389	0,020981	0,02	0,000981	0,000981
2	R-6	36	-1,85148	0,032051	0,04	-0,00795	0,007949
3	R-42	37	-1,76027	0,039181	0,06	-0,02082	0,020819
4	R-4	38	-1,66906	0,047552	0,1	-0,05245	0,052448
5	R-24	38	-1,66906	0,047552	0,1	-0,05245	0,052448
6	R-50	39	-1,57786	0,057299	0,12	-0,0627	0,062701
7	R-36	40	-1,48665	0,068553	0,14	-0,07145	0,071447
8	R-16	41	-1,39545	0,081441	0,16	-0,07856	0,078559
9	R-37	48	-0,75701	0,224523	0,18	0,044523	0,044523
10	R-7	49	-0,6658	0,252769	0,22	0,032769	0,032769
11	R-28	49	-0,6658	0,252769	0,22	0,032769	0,032769
12	R-17	50	-0,5746	0,282782	0,26	0,022782	0,022782
13	R-27	50	-0,5746	0,282782	0,26	0,022782	0,022782
14	R-13	51	-0,48339	0,314409	0,3	0,014409	0,014409
15	R-43	51	-0,48339	0,314409	0,3	0,014409	0,014409
16	R-15	52	-0,39218	0,347461	0,32	0,027461	0,027461
17	R-3	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
18	R-8	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
19	R-11	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
20	R-12	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
21	R-31	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
22	R-32	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
23	R-35	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
24	R-41	53	-0,30098	0,381715	0,48	-0,09828	0,098285
25	R-33	59	0,246255	0,597258	0,56	0,037258	0,037258
26	R-29	59	0,246255	0,597258	0,56	0,037258	0,037258

27	R-9	59	0,246255	0,597258	0,56	0,037258	0,037258
28	R-10	59	0,246255	0,597258	0,56	0,037258	0,037258
29	R-30	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
30	R-1	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
31	R-2	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
32	R-5	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
33	R-14	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
34	R-18	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
35	R-19	60	0,337461	0,632115	0,7	-0,06788	0,067885
36	R-20	62	0,519872	0,698424	0,76	-0,06158	0,061576
37	R-21	62	0,519872	0,698424	0,76	-0,06158	0,061576
38	R-22	62	0,519872	0,698424	0,76	-0,06158	0,061576
39	R-25	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
40	R-34	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
41	R-45	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
42	R-46	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
43	R-23	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
44	R-38	68	1,067107	0,857038	0,88	-0,02296	0,022962
45	R-44	72	1,431929	0,923918	0,94	-0,01608	0,016082
46	R-47	72	1,431929	0,923918	0,92	0,003918	0,003918
47	R-48	72	1,431929	0,923918	0,92	0,003918	0,003918
48	R-49	74	1,614341	0,946773	1	-0,05323	0,053227
49	R-39	74	1,614341	0,946773	1	-0,05323	0,053227
50	R-40	74	1,614341	0,946773	1	-0,05323	0,053227

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* variabel perilaku keagamaan diperoleh $L_{hitung} = 0,0982$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* ($L_{tabel} = 0,125$ ($\alpha = 5\%$)). Pernyataan normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 14

Uji Linieritas Variabel X dan Y

Hipotesis :

H_o (1) : Persamaan regresi tidak signifikan

H_a (1) : Persamaan regresi signifikan

H_o (2) : Model regresi non linier

H_a (2) : Model regresi linier

Kriteria:

Persamaan regresi signifikan (H_a (1) diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Model regresi signifikan (H_a (2) diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pengujian hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	K	JKT
1	1	34	1	1156	34	2	2
2	1	36	1	1296	36		
3	2	37	4	1369	74	4	2
4	2	38	4	1444	76		
5	2	38	4	1444	76		
6	2	39	4	1521	78		
7	5	40	25	1600	200	5	81,2
8	5	41	25	1681	205		
9	5	48	25	2304	240		
10	5	49	25	2401	245		
11	5	49	25	2401	245		
12	6	50	36	2500	300	2	0
13	6	50	36	2500	300		
14	7	51	49	2601	357	3	0,666667
15	7	51	49	2601	357		
16	7	52	49	2704	364		
17	8	53	64	2809	424		

18	8	53	64	2809	424		
19	8	53	64	2809	424		
20	8	53	64	2809	424		
21	8	53	64	2809	424		
22	8	53	64	2809	424		
23	8	53	64	2809	424		
24	8	53	64	2809	424		
25	8	59	64	3481	472		
26	8	59	64	3481	472		
27	8	59	64	3481	472		
28	9	59	81	3481	531		
29	9	60	81	3600	540		
30	9	60	81	3600	540	3	0,666667
31	10	60	100	3600	600		
32	10	60	100	3600	600		
33	10	60	100	3600	600		
34	10	60	100	3600	600	4	0
35	12	60	144	3600	720		
36	12	62	144	3844	744		
37	12	62	144	3844	744		
38	12	62	144	3844	744		
39	12	68	144	4624	816		
40	12	68	144	4624	816		
41	12	68	144	4624	816		
42	12	68	144	4624	816	8	87,5
43	13	68	169	4624	884		
44	13	68	169	4624	884	2	0
45	14	72	196	5184	1008		
46	14	72	196	5184	1008		
47	14	72	196	5184	1008	3	0
48	15	74	225	5476	1110	3	0

49	15	74	225	5476	1110		
50	15	74	225	5476	1110		
Jumlah	432	2815	4462	164375	26344	50	252,5788

dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X & : 432 & \sum XY & : 26344 \\ \sum Y & : 2815 & N & : 50 \\ \sum X^2 & : 4462 & K & : 12 \\ \sum Y^2 & : 164375 & & \end{aligned}$$

Dengan persamaan $\hat{Y} = \alpha + Bx$

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} = 32,348$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} = 2,772$$

Jadi, persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = 32,348 + 2,772X$$

Keberartian dan kelinieran Regresi Linier Sederhana

Jumlah Kuadrat

$$JK_{total} = \sum Y^2 = 164375$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2815)^2}{50} = 158484,5$$

$$JK_{b|a} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 2,772 \left(26344 - \frac{(432)(2815)}{50} \right)$$

$$= 2,772 (2022,4)$$

$$= 5606,093$$

$$JK_S = JK_{total} - JK_a - JK_{b|a}$$

$$= 164375 - 158484,5 - 5606,093$$

$$= 284,407$$

$$JK_E = 252,5788$$

$$JK_{Tc} = JK_s - JK_e$$

$$= 284,407 - 252,5788$$

$$= 31,8282$$

Daerah kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 50 - 2 = 48$$

$$dk(Tc) = k - 2 = 12 - 2 = 10$$

$$dk(E) = n - k = 50 - 10 = 40$$

Kuadrat Tengah

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{158484,5}{1} = 158484,5$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{5606,093}{1} = 5606,093$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{284,407}{48} = 5,925$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{31,8282}{10} = 3,18282$$

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{252,54788}{40} = 6,313$$

$$F_{hitung(1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{5606,093}{5,925} = 946,176$$

$$F_{hitung(2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{3,18282}{6,313} = 0,504$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n-2 = 50 - 2 = 48$, maka $F_{tabel(1)} = 4,042$.

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = $k - 2 = 12 - 2 = 10$, dk penyebut = $n - k = 50 - 12 = 38$, maka $F_{tabel(2)} = 2,0908$

Tabel anava untuk uji linieritas

Sumber Variasi	D k	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Total	50	164375				
Regresi (a)	1	158484,5	158484,5	946,176	4,042	Signifikan
Regresi (b a)	1	5606,093	5606,093			
Residu/Sisa (S)	48	284,407	5,925			
TC	10	31,8282	3,18282	0,507	2,090	Linier
Galat (E)	40	252,5788	6,313			

Kesimpulan:

1. Karena $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)} = 946,176 > 4,042$, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi signifikan
2. Karena $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)} = 0,507 < 2,09008$, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai linier

Lampiran 15

Analisis Uji Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y

Kriteria

Terdapat hubungan yang signifikan (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

dan tidak ada hubungan yang signifikan (H_a ditolak) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	34	1	1156	34
2	1	36	1	1296	36
3	2	37	4	1369	74
4	2	38	4	1444	76
5	2	38	4	1444	76
6	2	39	4	1521	78
7	5	40	25	1600	200
8	5	41	25	1681	205
9	5	48	25	2304	240
10	5	49	25	2401	245
11	5	49	25	2401	245
12	6	50	36	2500	300
13	6	50	36	2500	300
14	7	51	49	2601	357
15	7	51	49	2601	357
16	7	52	49	2704	364
17	8	53	64	2809	424
18	8	53	64	2809	424
19	8	53	64	2809	424

20	8	53	64	2809	424
21	8	53	64	2809	424
22	8	53	64	2809	424
23	8	53	64	2809	424
24	8	53	64	2809	424
25	8	59	64	3481	472
26	8	59	64	3481	472
27	8	59	64	3481	472
28	9	59	81	3481	531
29	9	60	81	3600	540
30	9	60	81	3600	540
31	10	60	100	3600	600
32	10	60	100	3600	600
33	10	60	100	3600	600
34	10	60	100	3600	600
35	12	60	144	3600	720
36	12	62	144	3844	744
37	12	62	144	3844	744
38	12	62	144	3844	744
39	12	68	144	4624	816
40	12	68	144	4624	816
41	12	68	144	4624	816
42	12	68	144	4624	816
43	13	68	169	4624	884
44	13	68	169	4624	884
45	14	72	196	5184	1008
46	14	72	196	5184	1008
47	14	72	196	5184	1008
48	15	74	225	5476	1110
49	15	74	225	5476	1110
50	15	74	225	5476	1110

Jumlah	432	2815	4462	164375	26344
---------------	------------	-------------	-------------	---------------	--------------

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 50 \qquad \sum X = 432$$

$$\sum Y = 2815 \qquad \sum XY = 26344$$

$$\sum X^2 = 4462$$

$$\sum Y^2 = 164375$$

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{50(26344) - (432)(2815)}{\sqrt{(50(4462) - (186624))(50(164375) - (7925225))}}$$

$$= \frac{1317200 - 1216080}{\sqrt{(36476)(293525)}}$$

$$= \frac{101120}{\sqrt{10706617900}}$$

$$= \frac{101120}{103472,78821} = 0,977$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,977$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,278$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Kesimpulan

Karena $r_{hitung} = 0,977$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,278$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 50 - 2 = 48$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman materi akhlak dengan perilaku keagamaan mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Desi Mustikarini
2. Tempat & tanggal lahir : Blora, 16 Januari 2002
3. Alamat rumah : Dk. Tengger, Ds. Tempeellemahbang,
RT/07, RW/03,
Kec. Jepon, Kab. Blora, Jawa Tengah
4. No. Hp : 082137102418

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN 1 Tempel, lulus tahun 2014
 - b. SMPN 1 Jepon, lulus tahun 2017
 - c. SMAN 1 Tunjungan, lulus tahun 2020

Semarang, 03, Desember 2023



Desi Mustikarini
NIM: 2003026044